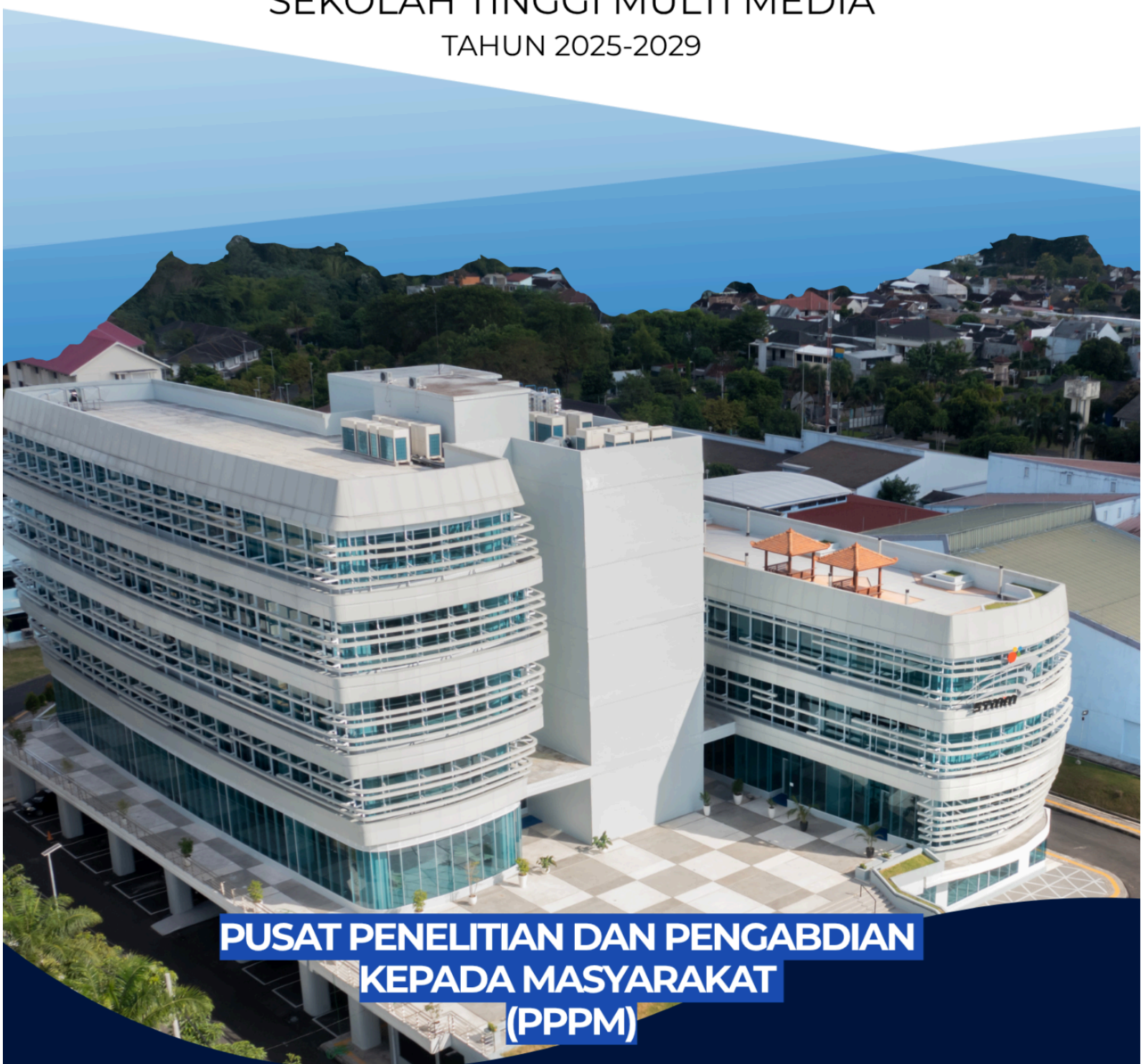




RENCANA STRATEGIS

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
TAHUN 2025-2029



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
(PPPM)**

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
mmtc.ac.id



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
TAHUN 2025-2029**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
2025**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Sekolah Tinggi Multi Media merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang disusun sebagai panduan strategis dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran PPPM STMM. Penyusunan Renstra ini berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025-2029, serta paradigma kampus berdampak. Renstra ini berperan sebagai arah kebijakan serta dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan penelitian dan PkM, dengan mempertimbangkan perkembangan institusi dan isu-isu strategis yang dihadapi STMM.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, terdapat empat permasalahan strategis: (1) publikasi internasional dan rekognisi penelitian yang belum maksimal; (2) hilirisasi hasil penelitian ke produk inovasi atau solusi terapan yang belum optimal; (3) keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM yang belum merata; serta (4) kapasitas kelembagaan dalam manajemen riset, pendanaan eksternal, dan monitoring yang masih perlu diperkuat. Permasalahan ini dianalisis melalui SWOT dan ditindaklanjuti dengan langkah-langkah strategis meliputi penyusunan aturan pengelolaan penelitian dan PkM, penetapan fokus riset unggulan, penguatan kolaborasi multistakeholder, peningkatan publikasi, serta penerapan sistem monitoring-evaluasi berkelanjutan.

Permasalahan tersebut diidentifikasi secara sistematis melalui analisis SWOT yang menghasilkan langkah-langkah strategis untuk penyelesaiannya seperti penyusunan aturan pelaksanaan dan pengelolaan penelitian dan PkM, penetapan fokus riset dan pengabdian, penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak, peningkatan publikasi, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan guna mendukung profesionalisme, integritas, dan dampak nyata kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Renstra ini juga memuat visi, misi, dan tujuan PPPM, penetapan bidang fokus penelitian dan PkM unggulan yang selaras dengan agenda SDGs Indonesia 2030, indikator dan target sasaran mutu, matriks keselarasan strategis, analisis situasi internal dan eksternal, kompetensi sumber daya manusia di STMM, serta indikator capaian penelitian dan PkM tahun 2025-2029.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat tersusun dengan baik. Dokumen ini menjadi pedoman dalam pengelolaan, pelaksanaan, serta pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) untuk periode Tahun 2025-2029. Renstra ini disusun sebagai upaya untuk memperkuat arah kebijakan penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan STMM, serta selaras dengan berbagai kebijakan nasional juga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025 - 2029, serta paradigma Kampus Berdampak.

Penyusunan Renstra ini didasarkan pada analisis, *Focus Group Discussion* (FGD), dan *benchmarking* dari berbagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, universitas dan organisasi institusi baik di dalam maupun luar negeri, melalui observasi terhadap berbagai dokumen terkait program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkini sebagai komitmen untuk memperkuat peran STMM sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Penyusunan Renstra dilakukan dengan memastikan kesesuaian arah pengembangan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman guna memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Renstra ini memuat arah kebijakan, peta jalan, serta strategi pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang berfokus pada penguatan kompetensi sivitas akademika dalam menghasilkan karya yang inovatif, produktif, dan berdampak luas. Fokus kegiatan diarahkan pada 6 bidang unggulan yaitu:

1. Transformasi Produksi Media dan Penyiaran Digital
2. Kreativitas Digital, Animasi, dan Game Interaktif
3. Komunikasi Publik Berbasis Digital, Ilterasi Digital, dan Diseminasi Informasi Menggunakan Multimedia Digital
4. Tata Kelola, Infrastruktur, dan Regulasi Media Digital
5. Kepemimpinan Digital, Inovasi Layanan Digital, dan Transformasi Sosial Menuju Digitalisasi
6. *Artificial Intelligence* (AI) untuk Multimedia

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak atas kontribusi dan kerja samanya dalam mendukung penyusunan Renstra ini. Saran serta masukan untuk perbaikan Renstra ini ke depan sangat diharapkan. Semoga Renstra ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan dapat memberi kontribusi nyata bagi semua pihak untuk mendukung kemajuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Multi Media dalam mencapai akreditasi institusi unggul Tahun 2029.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2025-2029

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025-2029 ini telah diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan mutu kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Tinggi Multi Media.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,



Yolanda Presiana Desi

TIM PENYUSUN

Pengarah:

1. Dr. R.M. Agung Harimurti, M.Kom. (Ketua STMM)
2. Dr. Shinto Dwirawati, S.H., S.Sos., MA. (Pembantu Ketua I STMM)

Komisi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Senat:

1. Drs. Bambang Sujarwadi, M.Pd.
2. Tri Anggraeni, S.Kom., M.Sc.

Ketua/Penanggung Jawab:

Yolanda Presiana Desi, S.I.P., M.A. (Kepala Pusat PPM)

Sekretaris:

Juniana Husna, S.Si., M.Sc. (Sekretaris PPPM)

Anggota Tim:

Edit Rusnita, S.T., M.Sc.
Shinta Dewi Kusumaningrum, S.Kom.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
LEMBAR PENGESAHAN.....	6
TIM PENYUSUN.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL.....	11
BAB I.....	12
PENDAHULUAN.....	12
1.1 LATAR BELAKANG.....	12
1.2 RUANG LINGKUP.....	16
BAB II.....	17
LANDASAN PENGEMBANGAN.....	17
2.1 VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (STMM).....	17
1. VISI STMM.....	17
2. MISI STMM.....	17
3. TUJUAN STMM.....	17
2.2 VISI & MISI PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STMM.....	18
1. VISI.....	18
2. MISI.....	18
3. TUJUAN.....	18
2.3 STANDAR MUTU STMM.....	19
2.4 CAPAIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN.....	22
1. JUMLAH KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN.....	23
2. LUARAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN.....	24
2.5 ANALISIS SWOT.....	25
2.6 MATRIKS KESELARASAN STRATEGIS.....	27
2.7 PERAN UNIT KERJA PENGELOLA.....	29
BAB III.....	31
RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	31
3.1 TUJUAN DAN SASARAN.....	31
3.2 STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	33
BAB IV.....	39
BIDANG UNGGULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	39
4.1 BIDANG UNGGULAN.....	39
1. Bidang I: Transformasi Produksi Media dan Penyiaran Digital.....	40
2. Bidang II: Kreativitas Digital, Animasi, dan Game Interaktif.....	42
3. Bidang III: Komunikasi Publik, Literasi Digital, dan Diseminasi Informasi.....	44
4. Bidang IV: Tata Kelola, Infrastruktur & Regulasi Media Digital.....	47
5. Bidang V: Kepemimpinan Digital, Inovasi Layanan, & Transformasi Sosial.....	49

6. Bidang VI: Artificial intelligent (AI) untuk Multimedia.....	51
4.2 INDIKATOR CAPAIAN.....	53
4.3 KAITAN BIDANG FOKUS UNGGULAN DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA.....	54
1. Bidang I: Transformasi Produksi Media dan Penyiaran Digital.....	54
2. Bidang II: Kreativitas Digital, Animasi, dan Game Interaktif.....	55
3. Bidang III: Komunikasi Publik, Literasi Digital, dan Diseminasi Informasi.....	55
4. Bidang IV: Tata Kelola, Infrastruktur & Regulasi Media Digital.....	56
5. Bidang V: Kepemimpinan Digital, Inovasi Layanan, & Transformasi Sosial.....	57
6. Bidang VI: Artificial intelligent (AI) untuk Multimedia.....	57
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pie Luaran Penelitian.....	24
Gambar 2. Struktur Organisasi PPPM.....	30
Gambar 3. Bidang Fokus Unggulan Penelitian dan Pengabdian STMM.....	40
Gambar 4. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-1.....	41
Gambar 5. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-1.....	42
Gambar 6. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-2.....	43
Gambar 7. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-2.....	44
Gambar 8. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-3.....	46
Gambar 9. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-3.....	46
Gambar 10. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-4.....	48
Gambar 11. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-4.....	48
Gambar 12. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-5.....	50
Gambar 13. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-5.....	51
Gambar 14. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-6.....	52
Gambar 15. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-6.....	53
Gambar 16. SDGs Indonesia.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator dan Target Sasaran Mutu Standar Penelitian dan Pengabdian.....	19
Tabel 2. Komposisi Jenjang Pendidikan dan Jabatan Akademik Dosen Tetap 2025.....	23
Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan PkM 2020-2024.....	23
Tabel 4. Analisis SWOT.....	25
Tabel 5. Matriks Keselarasan Strategis.....	27
Tabel 6. Ringkasan Kaitan Bidang Fokus dengan SDG.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat menuntut lembaga pendidikan tinggi untuk tidak hanya fokus pada pengajaran dan produksi karya praktikal, tetapi juga menjadi pusat penghasil pengetahuan dan solusi masyarakat atas tantangan zaman. Dalam konteks ini, penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi salah satu instrumen utama untuk menjawab dinamika industri media dan komunikasi, baik di ranah lokal, nasional, maupun global.

Sebagai institusi di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) memiliki keunggulan strategis untuk memimpin pengembangan ilmu dan teknologi di bidang multimedia, penyiaran, dan komunikasi publik. Program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dikembangkan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang aplikatif dan berdampak luas untuk memperkuat posisi STMM sebagai kampus vokasi yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan industri serta kebijakan pemerintah.

Selama periode 2020-2024, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STMM menunjukkan peningkatan dalam jumlah kegiatan dan partisipasi dosen, namun masih menghadapi sejumlah permasalahan strategis yang perlu menjadi perhatian. Pertama, tingkat publikasi internasional dan rekognisi penelitian masih belum maksimal, dimana sebagian besar luaran penelitian dosen masih terbatas pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 3-6 dan belum berlanjut ke level internasional bereputasi.

Kedua, hilirisasi hasil penelitian ke dalam bentuk produk inovasi, model kebijakan, atau solusi terapan bagi industri dan masyarakat belum optimal, sehingga banyak hasil riset berhenti pada tahap laporan akademik tanpa pemanfaatan yang nyata. Ketiga, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM masih belum merata di seluruh program studi, baik karena keterbatasan pembimbing maupun kurangnya insentif akademik untuk kolaborasi riset dosen dan mahasiswa. Keempat, kapasitas kelembagaan dalam hal manajemen riset, pendanaan eksternal, dan sistem monitoring evaluasi masih perlu diperkuat agar dapat menjamin

keberlanjutan, transparansi, dan peningkatan mutu luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan mengidentifikasi permasalahan tersebut secara sistematis, maka diperlukan landasan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dapat menjadi instrumen perbaikan dan penguatan tata kelola riset dan PkM di STMM. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) periode 5 tahun (2025-2029) ini dilakukan dengan menyelaraskan arah penelitian dan PkM dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital, serta prinsip-prinsip Kampus Berdampak untuk menuju capaian yang lebih berdampak dan berstandar internasional.

Renstra ini merupakan dokumen formal perencanaan kegiatan penelitian dan PkM yang dapat menjadi acuan bagi sivitas akademika STMM dalam merancang kegiatan penelitian dan PkM yang terfokus, terukur, terintegrasi lintas disiplin, berkelanjutan, dan berdampak. Melalui strategi ini, STMM diharapkan dapat berkontribusi nyata dalam membangun ekosistem digital yang inklusif, kreatif, berkelanjutan, dan berstandar internasional.

Penyusunan Renstra Penelitian dan PkM ini berlandaskan pada peluang dan tantangan, visi dan misi STMM, kebijakan dan peraturan, Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, dan sejumlah faktor strategis yang berperan dalam menentukan arah pengembangan penelitian dan PkM institusi, baik secara nasional maupun internasional. Berikut merupakan hasil kajian dan analisis yang menjadi landasan konseptual dan arah strategis dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMM:

Pertama, peluang dan tantangan perguruan tinggi dalam menghadapi era transformasi digital, integrasi global, serta tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia yang adaptif, profesional, dan berkarakter. Dalam konteks pembangunan nasional, RPJMN 2025-2029 secara eksplisit menekankan pentingnya percepatan transformasi digital, penguatan kualitas SDM, dan peningkatan daya saing global. Sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital, STMM memiliki tanggung jawab strategis untuk berperan aktif dalam membentuk ekosistem media dan komunikasi yang inklusif, adaptif, dan berdampak.

Visi pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan seluruh warga negara Indonesia agar menjadi manusia yang berkualitas dan proaktif menjawab tantangan zaman, menjadi landasan penting bagi STMM dalam membangun arah riset yang responsif dan kontributif. STMM diarahkan menjadi pusat unggulan dalam pendidikan tinggi multimedia dan komunikasi publik, sekaligus menjadi kekuatan intelektual dalam membangun masyarakat digital Indonesia yang cerdas, kreatif, dan berkepribadian kebangsaan.

Kedua, arah Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 yang menempatkan riset sebagai penggerak utama inovasi bangsa untuk mewujudkan “Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset”. Hal ini sejalan dengan mandat perguruan tinggi vokasi dalam menghasilkan SDM unggul, penguasaan teknologi strategis, serta dukungan terhadap industri kreatif digital dan pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

Pendidikan tinggi vokasi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil, tetapi juga mampu mengembangkan invensi, inovasi, dan solusi konkret berbasis riset terapan. Oleh karena itu, STMM berkomitmen untuk memperkuat kapasitas penelitian dan pengabdian melalui pengembangan SDM, kemitraan industri, integrasi teknologi, dan dukungan kelembagaan.

Ketiga, visi dan arah strategis STMM sebagaimana tercantum dalam dokumen pengembangan institusi, yaitu menjadi pusat pendidikan tinggi multimedia terbaik di Indonesia dan bertaraf internasional. Dalam bidang penelitian, misi STMM diarahkan pada penguatan budaya riset yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan produksi inovasi digital. Riset di STMM difokuskan untuk menjawab tantangan dunia penyiaran, komunikasi publik, teknologi digital.

Adapun landasan hukum yang relevan untuk penyusunan Rencana Strategis Penelitian STMM 2025-2029, yang mencakup peraturan perundang-undangan nasional, kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikristek), serta kebijakan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi):

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831).
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian .
10. Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 16 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital Tahun 2025-2029.
11. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2023 tentang Interoperabilitas Data dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Satu Data Indonesia .
12. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi .
13. Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Digital.
14. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Multi Media

15. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Multi Media Tahun 2025-2029.

1.2 RUANG LINGKUP

Sebagai bagian dari upaya strategis dalam mengarahkan fokus penelitian dan PkM institusi, STMM menetapkan bidang fokus penelitian dan PkM unggulan dalam Renstra Penelitian dan PkM STMM 2025-2029 yang selaras dengan visi dan misi institusi, kebutuhan nasional, serta perkembangan teknologi dan media digital global. Penetapan bidang fokus ini juga merupakan bentuk respon terhadap arah kebijakan nasional dalam bidang pendidikan tinggi vokasi, transformasi digital, dan penguatan ekosistem riset terapan berbasis produk dan solusi untuk memperkuat daya saing akademik, menjawab tantangan digital nasional, serta menghasilkan inovasi di bidang penyiaran, komunikasi publik, dan media kreatif. Berikut 6 bidang fokus penelitian dan PkM unggulan STMM:

1. Transformasi produksi media dan penyiaran digital, yang mencakup adaptasi siaran *multiplatform*, integrasi teknologi cloud dan AI, serta pengembangan model *newsroom* digital.
2. Kreativitas digital, animasi, dan game interaktif, sebagai bentuk eksplorasi inovasi konten visual yang mendidik dan membangun narasi kebudayaan lokal dalam format yang *engaging*.
3. Komunikasi publik berbasis digital, literasi digital, dan diseminasi informasi menggunakan multimedia digital, yang relevan dalam menjawab tantangan etika siber, hoaks, dan eksklusi informasi.
4. Tata kelola, infrastruktur, dan regulasi media digital, termasuk isu pengendalian spektrum frekuensi, keamanan data, dan perizinan digital berbasis interoperabilitas.
5. Kepemimpinan digital, inovasi layanan, dan transformasi sosial menuju digitalisasi, dengan meneliti model layanan publik digital, perubahan budaya kerja, serta strategi adaptasi masyarakat terhadap ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.
6. *Artificial intelligent* (AI) untuk multimedia sebagai transformasi produksi dan penyiaran media digital untuk produksi animasi, permainan interaktif, jurnalisme, dan komunikasi publik dengan memperhatikan etika, regulasi, dan keamanannya.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA (STMM)

1. VISI STMM

Mewujudkan perguruan tinggi multimedia dan digital yang unggul, inovatif dan berdampak serta berjiwa Pancasila, bertata kelola mandiri dan fleksibel di tahun 2029.

2. MISI STMM

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul di bidang multimedia dan digital yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.
- b. Menghasilkan penelitian dan inovasi yang berdampak dan berhasil mendapatkan rekognisi nasional maupun internasional dalam keilmuan multimedia dan digital.
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, dan produktif serta berdampak dan diterapkan oleh masyarakat lokal maupun nasional.
- d. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik, akuntabel, transparan, mandiri dan berbasis fleksibilitas.

3. TUJUAN STMM

- a. Mengembangkan pendidikan berkualitas dan kampus berdampak, serta pengembangan prodi baru dalam menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang multimedia dan digital serta berjiwa pancasila.
- b. Mengembangkan kualitas kurikulum, pembelajaran, kemahasiswaan, kerjasama dan Dosen dalam meningkatkan akreditasi institusi dan akreditasi program studi.
- c. Meningkatkan tata kelola penelitian, kerjasama dan kualitas dosen dalam meningkatkan luaran penelitian dan inovasi yang berdampak.
- d. Meningkatkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan kualitas dosen dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan berdampak.

- e. Meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kemandirian dan fleksibilitas dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

2.2 VISI & MISI PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STMM

1. VISI

Menjadi pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan inovatif di bidang multimedia dan digital untuk menghasilkan karya riset dan pengabdian yang berdampak, berdaya saing nasional maupun internasional, serta bermanfaat bagi masyarakat.

2. MISI

- a. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan relevan di bidang multimedia dan digital untuk mendukung terciptanya SDM unggul, kreatif, dan berkarakter.
- b. Mendorong kolaborasi antar sivitas akademika (dosen, peneliti, dan mahasiswa) dalam kegiatan riset dan pengabdian untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik nyata.
- c. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdian untuk meningkatkan inovasi dan publikasi ilmiah bereputasi dari hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan kerja sama dan jejaring di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung implementasi hasil penelitian yang berdaya guna dan berkelanjutan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang transparan, akuntabel, dan efektif.

3. TUJUAN

- a. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan multimedia dan komunikasi digital yang berkontribusi pada pengembangan SDM unggul dan berkarakter.
- b. Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum berbasis riset terapan.

- c. Meningkatkan kapasitas peneliti dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi dengan lembaga eksternal untuk meningkatkan inovasi dan publikasi ilmiah bereputasi serta berdampak.
- d. Memperkuat kolaborasi dan kemitraan masyarakat untuk implementasi hasil penelitian yang berdaya guna dan berkelanjutan.
- e. Menyusun sistem penjaminan mutu penelitian dan PkM berbasis PPEPP serta mengembangkan sistem informasi riset dan PkM digital.

2.3 STANDAR MUTU STMM

Standar mutu STMM disusun melampaui Standar nasional Pendidikan Tinggi berdasarkan kebutuhan, ketentuan, persyaratan, dan harapan *stakeholder*. Rincian standar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan
5. Standar Sarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian Pendidikan
9. Standar Kemahasiswaan
10. Standar Suasana Akademik
11. Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
12. Standar Sistem Informasi
13. Standar Kerjasama

Indikator kinerja utama dan indikator kinerja untuk Tahun 2026 terkait penelitian dan pengabdian disampaikan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Indikator dan Target Sasaran Mutu Standar Penelitian dan Pengabdian

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang penelitian						
IKU-4.1 Rasio Luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang penelitian		7	8	10	15	20
Program Prioritas: Peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang						

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	2025	2026	2027	2028	2029
penelitian						
Kerjasama dengan start-up/industri/ lembaga dalam bidang penelitian	Jumlah kerjasama dengan start up	7	8	9	10	11
	Jumlah kerjasama dengan industri	7	8	9	10	11
	Jumlah kerjasama dengan lembaga	7	8	9	10	11
IKU-4.2 Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional per jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa		37	39	41	43	45
Program Prioritas: Peningkatan kualitas luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi nasional dan internasional						
Luaran penelitian yang keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional yang melibatkan	Jumlah luaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nasional yang melibatkan mahasiswa (jurnal terindeks SINTA)	8	10	12	14	16
	Jumlah luaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional yang melibatkan mahasiswa (Jurnal Internasional bereputasi)	7	8	9	10	11
	Jumlah sitasi karya ilmiah	80	100	300	400	500
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar	20	25	27	30	30
	Jumlah Jurnal terindeks Sinta 1	0	0	1	1	1
	Jumlah Jurnal terindeks Sinta 2	0	1	2	2	2
	Jumlah Jurnal Terindeks Scopus	0	0	1	2	2
	Jumlah Pusat Studi yang dibentuk	0	1	1	1	1
	Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri	0	2	2	4	5
	Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri di luar STMM	4	5	6	7	8
Jumlah penelitian dengan biaya STMM		37	39	41	43	45

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	2025	2026	2027	2028	2029
	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap per tahun	14 jt	20 jt	25 jt	25 jt	25 jt
	Persentase dana Penelitian dari total dana PT	1,2	5	5,3	5,6	6
IKU-4.3 Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen		7	8	9	10	12
Program Prioritas: peningkatan produk inovasi yang dimanfaatkan/diterapkan mitra lokal, nasional dan internasional						
Produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal dan nasional yang melibatkan mahasiswa per jumlah dosen	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra lokal yang melibatkan mahasiswa	10	15	20	25	30
	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan mitra nasional yang melibatkan mahasiswa	1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat						
IKU-5.1 Rasio luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat		7	8	10	15	20
Program Prioritas: Peningkatan kerjasama PT dengan start up/industri/lembaga dalam bidang pengabdian kepada masyarakat						
Kerjasama dengan start up/ industri/ lembaga dalam bidang pengabdian	Jumlah kerjasama dengan start up	7	8	9	10	11
	Jumlah kerjasama dengan industri	7	8	9	10	11
	Jumlah kerjasama dengan lembaga	7	8	9	10	11
IKU-5.2 Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan		20	25	30	40	50
Program Prioritas: Peningkatan kegiatan abdimas yang berbasis SDGs						
Pengabdian masyarakat berbasis SDGs	Jumlah kerjasama dengan kelompok masyarakat	7	8	9	10	11
	Jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintahan	7	8	9	10	11
IKU-5.3 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk menyebarluaskan hasil penelitian tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang melibatkan mahasiswa		1	6	10	15	18

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	2025	2026	2027	2028	2029
Program Prioritas: peningkatan diseminasi hasil penelitian tepat guna						
Luaran pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarkan hasil penelitian tepat guna yang telah direkognisi daerah, nasional maupun internasional yang	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat telah direkognisi daerah melibatkan mahasiswa	0	2	4	5	6
	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat telah direkognisi nasional yang melibatkan mahasiswa	0	1	2	3	4
	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat telah direkognisi internasional melibatkan mahasiswa	0	0	1	2	3
	Jumlah PkM dengan biaya luar negeri	0	1	2	3	4
	Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri di luar STMM	1	2	5	6	8
	Jumlah PkM dengan biaya STMM	28	30	35	40	45
	Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap per tahun	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt	10 jt
	Persentase dana PkM dari total dana PT	1,5	2	2	2	2
IKU-5.4 Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan		14	15	16	17	25
Program Prioritas: peningkatan kualitas luaran abdimas yang berorientasi publikasi						
Luaran pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional yang melibatkan mahasiswa internasional	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam majalah ilmiah terakreditasi nasional yang melibatkan mahasiswa	5	8	10	12	15
	Jumlah Luaran pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam majalah ilmiah internasional yang melibatkan mahasiswa	0	0	1	2	3

2.4 CAPAIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Hingga Tahun 2025,

STMM memiliki total 74 dosen tetap yang telah menempuh pendidikan di berbagai universitas bereputasi baik nasional maupun internasional. Dari total dosen tersebut terbagi kedalam beberapa jabatan akademik sebagaimana tercantum dalam Tabel 2. Data tersebut menunjukkan bahwa STMM memiliki potensi besar untuk memperkuat kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. Komposisi Jenjang Pendidikan dan Jabatan Akademik Dosen Tetap 2025

No	Jenjang Pendidikan	Jabatan Akademik				
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Non Jabatan Akademik
1	Doktor (S3)	-	1	5	-	-
2	Master (S2)	-	-	41	9	-
3	CPNS	-	-	-	-	18

Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan penelitian dan PkM STMM menunjukkan tren perkembangan yang signifikan yang tercermin melalui berbagai indikator berikut:

1. JUMLAH KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Pada kegiatan PkM, jumlah pelaksanaan pada tahun 2020 dan 2021 relatif stabil, masing-masing sebanyak 47 kegiatan. Namun, sejak tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 42 kegiatan, kemudian kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 39 kegiatan, dan mencapai titik terendah pada tahun 2024 dengan 30 kegiatan. Secara keseluruhan, total kegiatan PkM yang terlaksana selama lima tahun adalah sebanyak 205 kegiatan.

Sementara itu, kegiatan penelitian menunjukkan jumlah yang lebih tinggi dibandingkan PkM pada awal periode, yaitu 56 kegiatan pada tahun 2020 dan menurun menjadi 52 kegiatan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah penelitian mengalami penurunan signifikan menjadi 42 kegiatan dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 33 kegiatan. Namun, pada tahun 2024 terjadi sedikit peningkatan menjadi 34 kegiatan. Total kegiatan penelitian yang terlaksana selama periode tersebut mencapai 217 kegiatan.

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan PkM 2020-2024

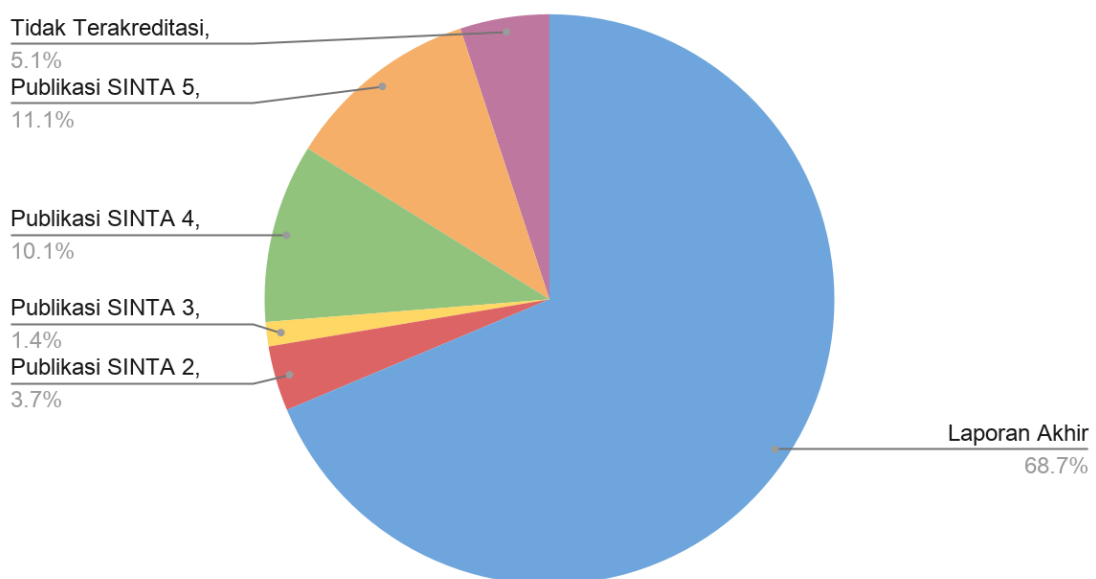
Tahun	Jumlah Kegiatan PkM Terlaksana	Jumlah Kegiatan Penelitian Terlaksana
2020	47	56

Tahun	Jumlah Kegiatan PkM Terlaksana	Jumlah Kegiatan Penelitian Terlaksana
2021	47	52
2022	42	42
2023	39	33
2024	30	34
Total	205	217

2. LUARAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Luaran penelitian STMM pada periode pelaporan menunjukkan capaian yang cukup beragam, dengan dominasi pada penyelesaian Laporan Akhir penelitian serta kontribusi publikasi ilmiah pada berbagai tingkat akreditasi. Dari total keseluruhan luaran, tercatat 165 laporan akhir penelitian, yang menunjukkan bahwa mayoritas dosen telah menyelesaikan kewajiban utama dalam siklus penelitian. Kelengkapan laporan akhir ini menjadi dasar penting bagi proses pertanggungjawaban, validasi kegiatan penelitian, serta pengembangan basis pengetahuan institusi.

Luaran Penelitian



Gambar 1. Diagram Pie Luaran Penelitian

2.5 ANALISIS SWOT

Dalam upaya melakukan evaluasi serta menyusun rencana ke depan, dilakukan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) terhadap kondisi internal maupun eksternal yang ada. Untuk merumuskan strategi yang tepat, diperlukan analisis terhadap interaksi antar kuadran yang mengarah pada empat strategi utama, yaitu:

Tabel 4. Analisis SWOT

Analisis SWOT	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Umum 1. Internalisasi nilai multimedia, komunikasi, dan transformasi digital dalam penelitian dan pengabdian. 2. Memiliki program studi dengan disiplin ilmu yang bervariasi. 3. Sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian cukup memadai. 4. Dukungan pemangku kebijakan (<i>stakeholder</i>) dalam peningkatan kualitas penelitian, pengabdian, dan luaran. 5. Mempunyai potensi pusat studi yang spesifik. 6. Tumbuhnya iklim penelitian dan PkM yang kondusif dan kolaboratif antar jurusan dan program studi.	Umum 1. Peta jalan penelitian dan PkM di tingkat program studi belum terpadu secara interdisipliner antara program studi. 2. Standar kompetensi dan kemampuan Dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan PkM yang kompetitif. 3. Sistem informasi pengelolaan penelitian dan PkM di PPPM belum memadai. 4. Aturan pendanaan penelitian dan PkM yang masih terbentur dengan aturan PTKL. 5. Terbatasnya skema hibah penelitian maupun PkM eksternal yang dapat diikuti oleh PTKL.
	Penelitian 1. Tersedianya dana penelitian internal 2. Sebagian besar dosen sudah memiliki <i>track record</i> publikasi yang baik 3. Luaran penelitian diarahkan pada publikasi jurnal nasional bereputasi dan internasional serta perolehan HKI	Penelitian 1. Sebagian besar peneliti masih berpendidikan S2 (88%) 2. Kemampuan untuk melakukan penelitian dosen STMM belum merata. 3. Hasil penelitian yang berorientasi prototipe, R&D dan HAKI masih rendah. 4. Kualitas hasil penelitian masih harus ditingkatkan.
	Pengabdian 1. Tersedianya dana pengabdian internal. 2. Sebagian besar dosen sudah memiliki <i>track record</i> publikasi yang baik.	Pengabdian 1. Minat Dosen dalam melakukan pengabdian pendanaan internal dan eksternal belum merata.

	3. Luaran penelitian diarahkan pada publikasi jurnal nasional bereputasi dan internasional serta perolehan HKI.	2. Nilai angka kredit untuk kenaikan jabatan bidang pengabdian kurang menarik bagi Dosen. 3. Hasil PkM belum terpublikasi baik dalam jurnal nasional maupun internasional.
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi penelitian dan pengabdian di tingkat nasional semakin banyak dan terbuka. 2. Minat Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan pihak-pihak industri dan Lembaga internasional meningkat. 3. Banyak media publikasi ilmiah dan populer yang dapat menampung hasil penelitian dan pengabdian. 4. Diperlukannya penelitian dan pengabdian untuk kenaikan kepangkatan/jabatan fungsional dan sertifikasi dosen. 5. Tersedianya hibah penelitian dari luar negeri, 6. Prosedur HAKI yang lebih mudah. 7. Perkembangan teknologi informasi. 8. Era disrupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas dosen dalam Penelitian dan Pengabdian. 2. Peningkatan dan perluasan jejaring Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan pihak eksternal. 3. Penguatan peta jalan penelitian dan pengabdian sesuai keunggulan program studi STMM. 4. Meningkatkan hibah pendanaan internal dan mendorong untuk mendapatkan dana hibah eksternal. 5. Memperkuat hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian. 6. Tata ulang prose kepengurusan HKI. 7. Penghargaan terhadap dosen sebagai penelitian dan pengabdian terbaik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas dosen dana penelitian dan Pengabdian. 2. Mendorong dan memberi insentif (<i>award</i>) bagi dosen yang aktif meneliti dan melakukan kegiatan pengabdian. 3. Penguatan peta jalan penelitian dan PkM sesuai keunggulan program studi STMM yang terpadu secara interdisipliner antar program studi. 4. Mendorong kegiatan penelitian dan Pengabdian lintas disiplin ilmu. 5. Peningkatan pemahaman proses pengajuan HKI.
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian eksternal semakin ketat. 2. Perkembangan perguruan tinggi lain. 3. Peraturan pemerintah yang sering berubah. 4. Tuntutan atas kualitas layanan yang semakin tinggi. 5. Perubahan kebutuhan dunia industri dan masyarakat yang demikian cepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas dosen terhadap kegiatan penelitian dan Pengabdian. 2. Mendorong dan memberi insentif (<i>award</i>) bagi dosen yang aktif meneliti dan melakukan kegiatan pengabdian. 3. Penguatan peta jalan penelitian dan PkM sesuai keunggulan program studi STMM yang terpadu secara interdisipliner antar program studi. 4. Mendorong kegiatan penelitian dan Pengabdian lintas disiplin ilmu. 5. Peningkatan pemahaman proses pengajuan HKI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan PkM. 2. Meningkatkan minat dan semangat dosen dalam penelitian dan pengabdian. 3. Membuat peta jalan penelitian guna menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian. 4. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian lintas disiplin ilmu. 5. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian berorientasi <i>real problem</i>.

2.6 MATRIKS KESELARASAN STRATEGIS

Untuk memastikan keterpaduan arah kebijakan antara institusi dan pusat penelitian, disusun Matriks Keselarasan Strategis yang menggambarkan hubungan vertikal antara tujuan STMM, tujuan PPPM, serta sasaran Renstra Penelitian dan PkM STMM 2025-2029.

Tabel 5. Matriks Keselarasan Strategis

Tujuan STMM	Tujuan PPPM STMM (Penelitian dan PkM)	Sasaran Renstra Penelitian dan PkM 2025-2029	Keterangan Keselarasan Strategis
Mengembangkan pendidikan berkualitas dan kampus berdampak melalui lulusan unggul di bidang multimedia dan digital serta berjiwa Pancasila.	Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan multimedia dan komunikasi digital yang berkontribusi pada pengembangan SDM unggul dan berkarakter.	Terwujudnya budaya riset dan PkM yang sistematis, berkelanjutan, serta berbasis solusi yang mendukung pengembangan ekosistem digital beretika dan inklusif.	Selaras dalam dimensi penguatan karakter, <i>digital literacy</i> , dan pendidikan vokasi berbasis riset.
Mengembangkan kualitas kurikulum, pembelajaran, kemahasiswaan, kerjasama, dan dosen untuk meningkatkan akreditasi institusi dan program studi.	Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum berbasis riset terapan.	Terintegrasinya kegiatan penelitian dengan program studi dan pengabdian masyarakat melalui link-and-match antara riset, industri, dan pendidikan.	Menjamin kesinambungan antara hasil riset, pengajaran, dan inovasi pembelajaran.
Meningkatkan tata kelola penelitian, kerjasama, dan kualitas dosen untuk menghasilkan luaran penelitian dan inovasi yang berdampak.	Meningkatkan kapasitas peneliti dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi dengan lembaga eksternal.	Tersusunnya peta jalan penelitian dan PkM unggulan yang relevan dengan basis keilmuan dosen dan kebutuhan industri digital nasional.	Keselarasan strategis pada aspek <i>capacity building</i> dan <i>networked research governance</i> .

Tujuan STMM	Tujuan PPPM STMM (Penelitian dan PkM)	Sasaran Renstra Penelitian dan PkM 2025-2029	Keterangan Keselarasan Strategis
Meningkatkan tata kelola pengabdian masyarakat yang inovatif dan produktif serta berdampak bagi masyarakat lokal dan nasional.	Memperkuat kolaborasi dan kemitraan masyarakat untuk implementasi hasil penelitian yang berdaya guna dan berkelanjutan.	Terwujudnya peningkatan temuan teknologi dan produk inovatif yang prospektif dan efektif bagi pembangunan masyarakat.	Menunjukkan kesinambungan antara hilirisasi hasil riset dan penguatan ekosistem masyarakat digital.
Meningkatkan pelaksanaan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan fleksibilitas tata kelola perguruan tinggi.	Menyusun sistem penjaminan mutu penelitian dan PkM berbasis PPEPP serta mengembangkan sistem informasi riset dan PkM digital.	Terlaksananya sistem monitoring dan evaluasi yang terencana dan berkelanjutan untuk menjamin kualitas, relevansi, dan keberlanjutan penelitian dan PkM.	Selaras dalam dimensi <i>governance</i> dan <i>digitalization of research management</i> .

2.7 PERAN UNIT KERJA PENGELOLA

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) STMM berperan sebagai salah satu entitas yang melaksanakan, mengendalikan, dan memonitor kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika di STMM. PPPM berusaha meningkatkan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dan perolehan dana, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses dan hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sebagai bagian dari pelaksanaan misi kedua dan ketiga STMM, yaitu menghasilkan penelitian dan PkM yang inovatif, produktif, dan berdampak untuk mendapatkan rekognisi nasional maupun internasional dalam keilmuan multimedia dan digital, PPPM memiliki tanggung jawab dalam pengembangan SDM di institusi tersebut. Hal ini mencakup alokasi dana, penyelenggaraan pelatihan, dan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM di STMM.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan PPPM STMM dalam menjalankan pengelolaan penelitian dan PkM yang optimal berlandaskan siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan) sebagai berikut

1. Penetapan

- a. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian di tingkat perguruan tinggi sesuai dengan basis keilmuan para peneliti.
- b. Mengembangkan dan menyesuaikan skema-skema penelitian.
- c. Merekomendasikan anggaran penelitian dan PkM sesuai standar.
- d. Memperkuat kapasitas manajemen organisasi.
- e. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

2. Pelaksanaan

- a. Penyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas SDM penelitian dan PkM.
- b. Melakukan program pengabdian masyarakat.
- c. Meningkatkan kerjasama penelitian dan PkM dengan berbagai institusi.
- d. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul.

3. Evaluasi

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) untuk pelaksanaan penelitian dan PkM secara berkala.

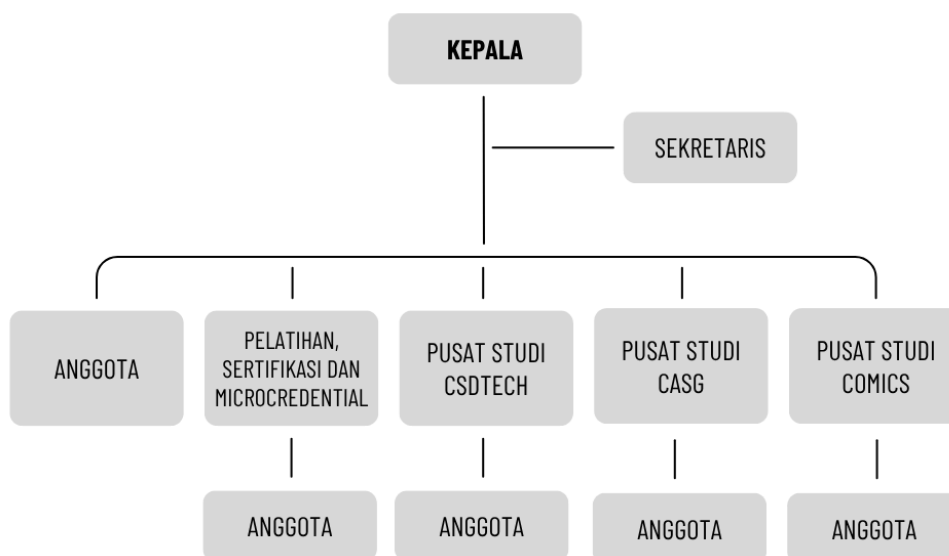
4. Pengendalian

- a. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi.

5. Peningkatan

- a. Menciptakan iklim penelitian yang kondusif, salah satunya dengan memberikan *reward* bagi dosen yang mampu mencapai karya ilmiah baik berupa publikasi jurnal, prosiding, buku ajar, maupun HKI.

PPPM dikepalai oleh seorang Kepala Pusat (Kapus) dan dibantu oleh seorang Sekretaris. Selain menjalankan tugas dan fungsi dalam bidang penelitian dan PkM, PPPM juga melakukan pengelolaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa. PPPM juga membawahi divisi penelitian yang membawahi beberapa pusat studi yang melaksanakan kegiatan penelitian sesuai fokus pusat/pusat studi tersebut, divisi pengabdian kepada masyarakat, divisi pelatihan, dan staf karyawan selaku anggota yang membantu dalam kegiatan teknis pelayanan PPPM. Berikut struktur organisasi PPPM ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi PPPM

Keterangan:

————— : Garis Komando

Pusat Studi di bawah komando Kepala Pusat PPPM STMM:

1. *Center for Smart Digital Technology* (CSDTech)
2. *Center for Application and Smart Governance* (CASG)
3. *Center for Communication, Media, and Creative Studies* (COMICS)

BAB III

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 TUJUAN DAN SASARAN

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) STMM yang disusun sebagai pedoman arah kebijakan dan pelaksanaan kegiatan penelitian serta PkM yang berorientasi pada keunggulan institusi. Renstra ini menjadi landasan dalam penyusunan dan pengembangan peta jalan (*road map*) penelitian dan PkM yang prospektif dan terarah, guna memastikan tercapainya sasaran kepakaran di setiap bidang ilmu secara efektif dan berkelanjutan.

Penyusunan renstra memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan serta selaras dengan agenda strategis STMM untuk mewujudkan penelitian dan PkM yang inovatif, produktif, dan berdampak terhadap dinamika industri serta kebijakan nasional. Selain itu, dokumen ini juga berfungsi sebagai wadah penguatan budaya riset dan inovasi bagi sivitas akademika dalam menghasilkan karya yang inklusif, kreatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan Renstra penelitian dan PkM STMM dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan peta jalan penelitian dan PkM yang unggul dan sesuai dengan basis keilmuan para peneliti;
2. Mengarahkan fokus penelitian dan PkM dalam mendukung terwujudnya visi dan misi STMM.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana penelitian dan PkM;
4. Membangun budaya penelitian dan PkM yang sistematis, berkelanjutan, dan berbasis solusi.
5. Meningkatkan integrasi kegiatan penelitian dengan program studi dan pengabdian masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan PkM berupa publikasi pada forum ilmiah nasional dan internasional, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan

jurnal internasional bereputasi, bahan ajar, prototipe, model, teknologi tepat guna (TTG), dan HKI.

7. Mendorong pengakuan nasional dan internasional atas karya riset STMM.
8. Memastikan pelaksanaan penelitian dan PkM dimonitor dan dievaluasi periodik dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan tujuan Renstra penelitian dan PkM tersebut, maka ditetapkan sasaran pelaksanaan penelitian dan PkM STMM sebagai berikut:

1. Tersusunnya peta jalan penelitian dan PkM unggulan yang relevan dengan basis keilmuan dosen dan kebutuhan industri digital nasional;
2. Terintegrasinya kegiatan penelitian dengan program studi dan pengabdian masyarakat melalui *link-and-match* antara riset, industri, dan pendidikan;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan PkM yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang mensejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global;
4. Tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana penelitian dan PkM melalui perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan yang transparan dan akuntabel.
5. Terwujudnya budaya riset dan pengabdian masyarakat yang sistematis, berkelanjutan, serta berbasis solusi yang mendukung pengembangan ekosistem digital beretika dan inklusif.
6. Terwujudnya peningkatan temuan teknologi dan produk inovatif di berbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif, dan efektif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat;
7. Terwujudnya peningkatan publikasi nasional dan internasional, jurnal terakreditasi, bahan ajar, prototipe, model inovasi, teknologi tepat guna (TTG) dan hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta;
8. Terwujudnya STMM sebagai perguruan tinggi yang unggul, produktif, inovatif, dan berdampak atas hasil karya penelitian dan PkM melalui kolaborasi nasional maupun internasional.
9. Terlaksananya sistem monitoring dan evaluasi yang terencana dan berkelanjutan untuk menjamin kualitas, relevansi, dan keberlanjutan penelitian dan PkM.

3.2 STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Untuk menjawab berbagai isu strategis yang telah diidentifikasi sebelumnya, STMM merumuskan upaya strategis yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga berdampak pada pemecahan masalah nyata. Dalam hal ini, STMM menempatkan posisi strategisnya sebagai institusi vokasi berbasis komunikasi dan multimedia yang mampu mendorong riset lintas disiplin dengan menggabungkan pendekatan teknologi, konten, dan kebijakan secara integratif.

Selain itu, upaya strategis ini menjadi panduan implementatif bagi sivitas akademika STMM dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan PkM secara terstruktur dan berkesinambungan selama periode 2025-2029. Penentuan sasaran program dan indikator kinerja pada setiap upaya strategis bertujuan untuk memperjelas arah capaian, memperkuat akuntabilitas institusi, serta membuka peluang kolaborasi eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan pendekatan yang berbasis hasil (*output* dan *outcome*), strategi ini juga mendukung integrasi riset ke dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus mengokohkan STMM sebagai pelopor riset vokasional di bidang media dan komunikasi digital di Indonesia.

Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra penelitian dan PkM 5 tahun mendatang, maka berikut beberapa upaya strategis yang dilakukan PPPM STMM:

- 1. Menyusun aturan pelaksanaan dan pengelolaan penelitian dan PkM** untuk meningkatkan kualitas penelitian dan PkM yang terukur dan terarah melalui penyusunan panduan penelitian dan PkM. Panduan ini berisi mengenai aturan prosedur internal, tata kelola, pembiayaan, monitoring, serta evaluasi kegiatan penelitian dan PkM di STMM.
- 2. Menetapkan fokus penelitian dan pengabdian** dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan industri untuk memastikan bahwa penelitian dan PkM yang dilakukan berdampak signifikan bagi masyarakat.
- 3. Mengembangkan kolaborasi dengan institusi dan perusahaan nasional maupun internasional** yang memiliki kesamaan focus riset atau kepentingan dalam penelitian dan PkM untuk membuka peluang pengembangan penelitian dan PkM yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

4. **Memperkuat kapasitas pelayanan dan pengelolaan sumber daya peneliti dan pengabdian** seperti workshop, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan PkM serta penyelenggaraan seminar nasional dan internasional.
5. **Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan digital.**
6. **Menyediakan dana penelitian dan PkM** untuk mendukung penelitian dan PkM yang berkualitas, inovatif, produktif, dan berdampak.
7. **Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan PkM** dalam seminar dan publikasi artikel pada jurnal nasional/internasional.
8. **Mengukur dampak kegiatan pengabdian masyarakat** pada aspek ekonomi, sosial, pendidikan dan literasi, lingkungan, tata kelola, dan inovasi untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan PkM.
9. **Meningkatkan profesionalisme dan integritas peneliti dan pengabdian** dengan menumbuhkan budaya "*responsible research*" serta membangun iklim kerja yang kolaboratif dan saling menghargai.
10. **Penerapan sistem monitoring dan evaluasi** berkelanjutan dan periodik terhadap proses, capaian, dan luaran penelitian dan PkM.

Upaya-upaya tersebut disusun berlandaskan kebijakan pada Renstra STMM Tahun 2025-2029 dengan penetapan arah pengembangan PPPM sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Luaran Penelitian Dosen dan Mahasiswa Baik Nasional/Internasional
 2. Meningkatnya kualitas PKM yang berbasis hasil penelitian dan sumber daya
- Selain itu, upaya strategis tersebut dituangkan dalam beberapa program kegiatan yang dilakukan oleh PPPM, meliputi:

1. Fasilitasi Pendanaan Penelitian

Kegiatan ini merupakan program rutin yang bertujuan untuk memfasilitasi dosen dan peneliti dalam melaksanakan aktivitas penelitian. Program kegiatan ini terbagi menjadi:

- a. Program penelitian internal yang pendanaannya bersumber dari dana internal STMM/Komdigi dengan skema sebagai berikut:

- 1) Program penelitian kelembagaan

Penelitian kelembagaan diarahkan pada para dosen dan peneliti untuk melakukan penelitian dari sudut pandang lembaga, sehingga mampu memajukan kelembagaan di satkernya masing-masing. Hasil penelitian

skema ini berada di level TKT 1 sampai 3. berupa naskah kebijakan yang bisa diimplementasikan di lembaga masing-masing.

2) Program penelitian dasar

Penelitian dasar ini diarahkan untuk mendorong dosen dan peneliti melakukan penelitian dasar dalam rangka memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak berdampak secara ekonomi dalam jangka pendek, tetapi mampu menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi; meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi. Program ini adalah program mono tahun. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 3.

3) Program penelitian terapan

Penelitian terapan diarahkan pada para dosen dan peneliti untuk mewujudkan program pembangunan lokal/nasional/internasional melalui pemanfaatan kepakarannya. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial-budaya guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Diharapkan dalam penelitian ini berorientasi pada kebutuhan pasar (*market driven*). Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 4 sampai 6. Luaran wajib Penelitian Terapan dapat berupa HAKI desain industri. Program ini adalah program multi tahun (2 tahun).

4) Program penelitian kluster

Penelitian Kluster merupakan Penelitian Unggulan. Program ini dikelola untuk mempercepat kemampuan STMM MMTTC Yogyakarta dalam menghasilkan karya-karya riset unggul. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 5 sampai 6. Luaran wajib Penelitian Kluster dapat berupa Paten, Paten Sederhana, Perlindungan Varietas Tanaman atau naskah kebijakan (yang sudah mendapat hak cipta). Program ini adalah program multi tahun (3 tahun).

- b. Program riset eksternal STMM MMTC Yogyakarta mengembangkan penelitian kerjasama sebagai program riset penting sebagai indikator pengakuan pihak luar terhadap STMM MMTC Yogyakarta. Beberapa pendanaan eksternal yang bisa mengarah pada penelitian kerjasama seperti dari BRIN, pemerintah daerah, dan lain-lain. Penelitian kerjasama eksternal ini menjadi penting dalam rangka membangun reputasi riset unggulan STMM MMTC Yogyakarta di kancah nasional dan internasional.
2. Fasilitasi Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat berfokus pada tema yang memayungi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Multi Media meliputi multimedia dan inovasi iptek untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, sebagaimana disebutkan dalam Statuta Sekolah Tinggi Multi Media. Program kegiatan ini terbagi menjadi:

 - a. Program pengabdian kepada masyarakat *incidental*

Program yang dilaksanakan berdasarkan permintaan dari masyarakat atau inisiatif dari pelaksana PKM tanpa perlu adanya kerja sama antar lembaga terlebih dahulu. Sifat kegiatannya tidak *kontinu* (temporer) dan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu minggu. Pembiayaan berasal dari dana STMM tahun berjalan dengan besaran tergantung kebutuhan di lapangan.
 - b. Program pengabdian kepada masyarakat terjadwal/terprogram

Program yang dilaksanakan melalui kerja sama antara lembaga dengan mitra. Pembiayaan berasal dari STMM pada tahun berjalan dengan lama waktu pelaksanaan minimal enam bulan. Sifat kegiatan adalah *kontinu* dan terprogram melalui tahapan-tahapan seperti tahap seleksi proposal, tahap *monitoring* dan evaluasi, serta tahap evaluasi laporan kegiatan. Terdapat tiga skema, yaitu:

 - 1) Program penetapan teknologi hasil penelitian

Program ini bertujuan untuk menerapkan inovasi baru berbasis keilmuan multimedia dan teknologi digital yang telah dihasilkan melalui kegiatan penelitian di lingkungan STMM. Inovasi tersebut dapat berupa aplikasi media interaktif, sistem informasi berbasis web, teknologi penyiaran terkini, atau solusi berbasis kecerdasan buatan yang membantu menyelesaikan persoalan di masyarakat. Melalui program ini, hasil

penelitian yang semula bersifat teoritis diubah menjadi solusi aplikatif yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat atau pelaku industri.

2) Program desa binaan

Program ini merupakan bentuk pengabdian yang mendorong transformasi desa melalui penerapan inovasi digital dan komunikasi strategis untuk pembangunan masyarakat berbasis potensi lokal. Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan STMM dapat berkontribusi melalui pengembangan media promosi desa wisata, pelatihan konten kreatif, digitalisasi pelayanan publik desa, atau branding desa melalui media sosial dan website. Inovasi yang diterapkan harus sesuai dengan tantangan dan potensi spesifik desa, serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kemandirian dan daya saing desa.

3) Program kolaborasi nasional

Skema ini mengedepankan kolaborasi lintas institusi dalam penerapan inovasi komunikasi dan teknologi media di tengah masyarakat secara nasional. STMM dapat berperan melalui pengembangan platform edukasi digital, produksi video edukatif, kampanye sosial berbasis multimedia, atau sistem penyiaran komunitas. Kolaborasi ini memungkinkan penyebaran inovasi STMM secara lebih luas, sekaligus menjadi bentuk kontribusi nyata dunia pendidikan tinggi dalam mendukung pembangunan nasional.

c. Program pengabdian kepada masyarakat eksternal

Program ini dilaksanakan melalui kerja sama antarlembaga dengan pembiayaan bersifat hibah yang berasal dari instansi eksternal, seperti pemerintah daerah, perusahaan, BUMN, lembaga swadaya masyarakat, kementerian dan organisasi lainnya. Kegiatan ini dirancang untuk mengimplementasikan inovasi baru berbasis keilmuan, dapat dalam bentuk teknologi digital, media komunikasi, sistem informasi, maupun strategi pemberdayaan masyarakat yang bersifat aplikatif. Kurun waktu pelaksanaan minimal enam bulan, dengan sifat kegiatan yang kontinu dan terprogram secara sistematis.

3. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STMM. Pelaksanaan KKN di STMM dilaksanakan dengan skema KKN tematik. Kegiatan KKN juga dapat dilakukan secara khusus dalam kondisi tertentu, seperti bencana alam atau pandemi. Selain itu, kegiatan lain yang sejalan dengan tujuan KKN, dapat disetarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Program Pengembangan Kapasitas Dosen

Selain melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN), PPPM STMM juga menyelenggarakan berbagai program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen. Kegiatan pengembangan tersebut meliputi *workshop*, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal penelitian dan PkM.

5. Publikasi Jurnal dan Seminar Nasional

Setiap tahun, PPPM STMM rutin menyelenggarakan seminar nasional dan internasional sebagai sarana diseminasi dan publikasi hasil penelitian dan PkM, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, PPPM turut bertindak sebagai koordinator dalam pengelolaan basis data jurnal di lingkungan STMM. Saat ini terdapat lima jurnal nasional di bawah pengelolaan PPPM telah terindeks SINTA dengan periode penerbitan dua kali dalam satu tahun yaitu setiap bulan Juni dan Desember. Berikut jurnal-jurnal yang dikelola oleh STMM:

- a. Jurnal Studi Komunikasi dan Media (JSKM) peringkat SINTA 3.
- b. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Media Massa (Pekommas) peringkat SINTA 4.
- c. *Journal of Information Technology and Its Utilization* (JITU) peringkat SINTA 4 dan sedang dalam proses reakreditasi.
- d. Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi (JIMK) peringkat SINTA 5 dan sedang dalam proses reakreditasi.
- e. Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi (JIMIK) peringkat SINTA 5.

BAB IV

BIDANG UNGGULAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 BIDANG UNGGULAN

Renstra penelitian dan PkM STMM Tahun 2025-2029 merupakan strategi progresif yang selaras dengan visi dan misi institusi, serta mendukung arah kebijakan nasional dalam transformasi digital, penguatan budaya, dan pembangunan sumber daya manusia (SDM) menuju Indonesia Emas 2045. STMM memiliki visi untuk menjadi pusat pendidikan multimedia terbaik di Indonesia dan bertaraf internasional, dengan misi menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi, riset unggulan, dan pengabdian masyarakat di bidang multimedia dan transformasi digital.

Sebagai bagian dari upaya strategis dalam mengarahkan fokus penelitian dan PkM institusi, STMM menetapkan 6 bidang fokus unggulan yang selaras dengan visi institusi, kebutuhan nasional, serta perkembangan teknologi dan media digital global. Bidang-bidang fokus penelitian dan PkM STMM berfokus pada transformasi digital dalam bidang komunikasi publik, penyiaran, dan multimedia kreatif, guna menjawab tantangan era komunikasi 5.0 serta mendukung pembangunan nasional berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan pendekatan transdisipliner dan berbasis problem masyarakat yang konkret, relevan, dan strategis.

Keenam bidang fokus ini dirancang untuk mencerminkan kekuatan program studi yang ada di STMM MMTC serta menyatukan potensi lintas disiplin agar riset dapat dikembangkan secara kolaboratif, transformatif, dan berdampak luas. Setiap bidang memiliki peta jalan (*road map*) lima tahunan yang disusun secara bertahap mulai dari riset dasar dan pengembangan model, hingga implementasi terapan dan hilirisasi hasil riset dan PkM yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Bidang Fokus Unggulan Penelitian dan Pengabdian STMM

1. Bidang I: Transformasi Produksi Media dan Penyiaran Digital

Cakupan: Inovasi produksi siaran, adaptasi *newsroom* digital, dan strategi diseminasi informasi dengan isu riset utama, yaitu:

a. Konvergensi Media Dan Inovasi Siaran Multiplatform

Meneliti strategi produksi konten dan distribusi siaran lintas platform (TV, radio, OTT, media sosial) untuk menjangkau audiens digital yang semakin terfragmentasi.

b. Peran Dan Kompetensi *News Content Creator* Era Digital

Mengkaji pergeseran peran jurnalis dan *content creator* dalam menghasilkan berita yang relevan, cepat, dan berstandar etika di tengah banjir informasi.

c. Etika Dan Kecakapan Penggunaan AI dalam Produksi Berita

Menelusuri tantangan etis dan kebutuhan kompetensi baru dalam pemanfaatan AI untuk penulisan, penyuntingan, dan distribusi berita.

d. Otomatisasi Produksi Dan *Cloud Broadcasting*

Menganalisis efektivitas penerapan teknologi otomasi studio dan *cloud* dalam meningkatkan efisiensi produksi dan penyiaran konten.

e. Pengembangan Infrastruktur Penyiaran Digital (5G, IP-based)

Mengeksplorasi kesiapan dan integrasi infrastruktur berbasis 5G dan sistem IP dalam mendukung penyiaran digital yang cepat dan adaptif.

f. Kapabilitas SDM Teknis Dan Kreatif Dalam Ekosistem Digital

Menilai kebutuhan kompetensi dan strategi pengembangan SDM penyiaran untuk mengimbangi perkembangan teknologi digital.

g. *Green Broadcasting* Dalam Produksi Ramah Lingkungan

Meneliti penerapan prinsip keberlanjutan dalam produksi siaran, efisiensi energi, dan pengurangan jejak karbon industri media.

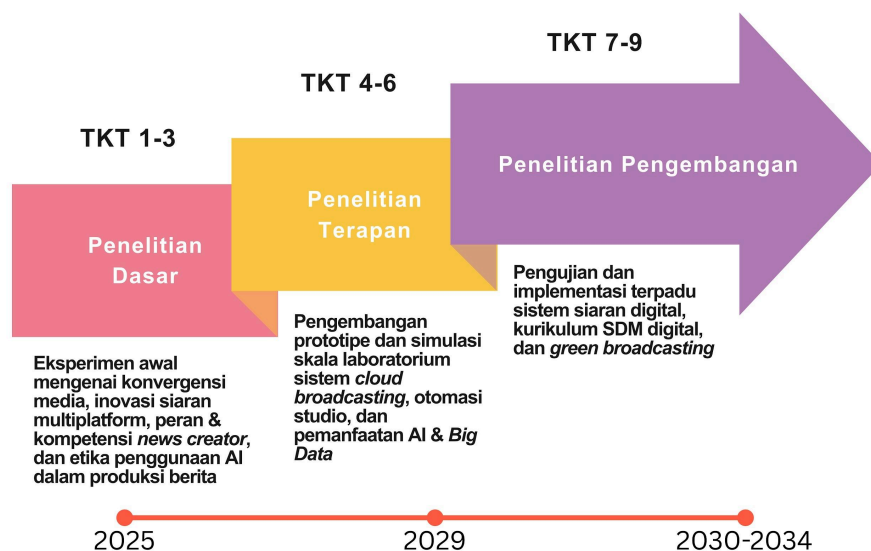
h. Pemanfaatan *Big Data* untuk Produksi dan Analisis Jurnalisme

Menggali potensi *big data* dalam mendukung pengambilan keputusan editorial, segmentasi *audiens*, dan peningkatan kualitas jurnalisme berbasis data.

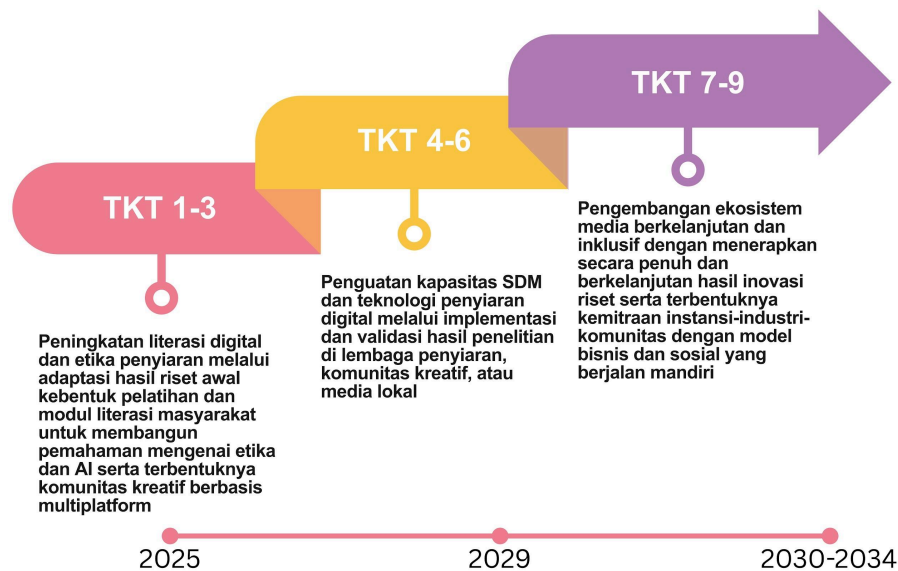
i. Jurnalisme Digital dan Transformasi Praktik Pemberitaan

Mengkaji perubahan struktur produksi berita, narasi, dan interaksi dengan *audiens* di era jurnalisme digital yang interaktif dan *real-time*.

Dalam mewujudkan capaian penelitian dan PkM yang berorientasi pada bidang unggulan tersebut baik dari segi cakupan maupun isu riset utama, didukung oleh potensi sumber daya manusia yang dimiliki STMM, khususnya dari program studi Manajemen Produksi Berita (Manarita), Manajemen Produksi Siaran (Manaprodsi), Manajemen Teknik Studi Produksi (Matekstosi), Teknologi Digital, dan Profesi Perencanaan Digital. Berikut merupakan ilustrasi peta jalan penelitian dan PkM berdasarkan bidang unggulan serta cakupan dan isu utama pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 4. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-1



Gambar 5. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-1

Arah pengembangan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang unggulan **Transformasi Produksi Media dan Penyiaran Digital** menekankan pada inovasi teknologi, peningkatan kompetensi SDM, dan integrasi sistem penyiaran lintas platform yang berkelanjutan. Pada tahap awal, riset difokuskan pada pemetaan kebutuhan dan eksplorasi teknologi baru seperti AI, big data, dan otomasi dalam produksi berita. Tahap menengah diarahkan pada pengembangan model *newsroom* digital, penerapan teknologi *cloud broadcasting*, serta penguatan kapabilitas kreatif dan teknis penyiaran. Sedangkan pada tahap lanjutan, fokus bergeser ke integrasi ekosistem siaran digital nasional yang ramah lingkungan, adaptif terhadap perkembangan 5G/IP-based, dan didukung oleh kolaborasi akademisi, industri, serta masyarakat, guna memperkuat daya saing penyiaran Indonesia di tingkat global.

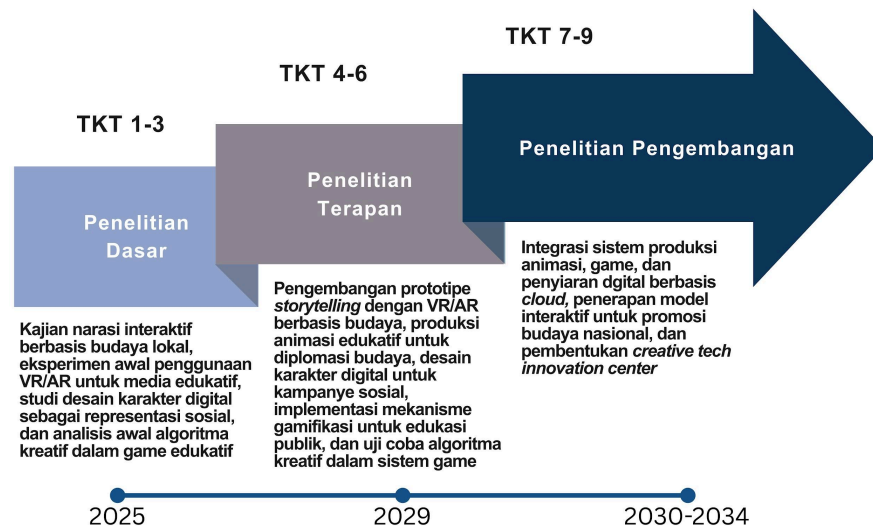
2. Bidang II: Kreativitas Digital, Animasi, dan Game Interaktif

Cakupan: Solusi teknis untuk studio, transmisi, dan integrasi sistem penyiaran, dengan isu riset utama, yaitu:

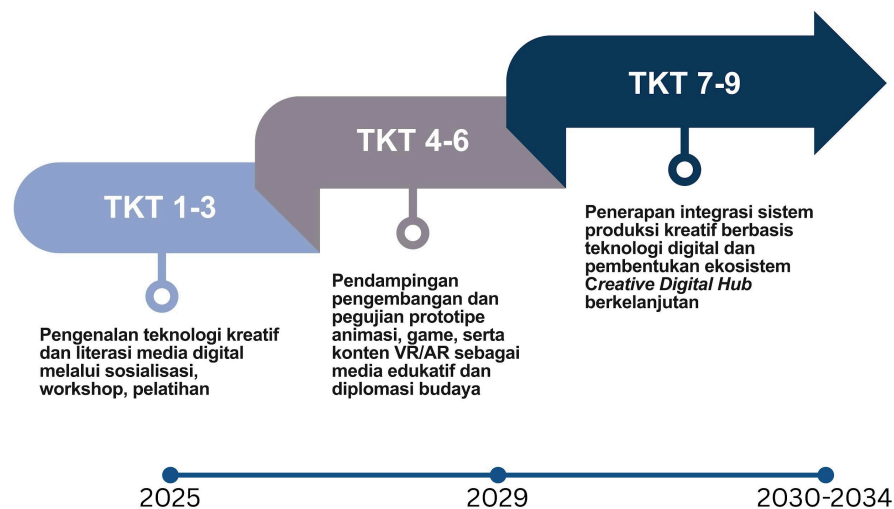
- Storytelling Interaktif untuk Pelestarian dan Promosi Budaya Lokal**
Mengeksplorasi model narasi digital berbasis budaya yang mendorong keterlibatan *audiens* melalui media interaktif.
- Pemanfaatan Teknologi VR/AR dalam Pengembangan Konten Cerita Digital**
Mengkaji bagaimana realitas virtual dan augmentasi dapat memperkaya pengalaman naratif dalam media digital dan edukatif.

- c. **Produksi Animasi Edukatif untuk Diplomasi Budaya dan Literasi Digital**
Meneliti peran animasi sebagai sarana penyampaian pesan edukatif lintas budaya dan media diplomasi kreatif Indonesia.
- d. **Desain Karakter Digital sebagai Alat Komunikasi Sosial dan Kampanye Publik**
Mengkaji efektivitas representasi visual dalam membentuk opini publik dan memperkuat pesan sosial dalam kampanye digital.
- e. **Gamifikasi untuk Transformasi Sosial dan Edukasi Kebijakan Publik**
Menelusuri bagaimana mekanisme game digunakan untuk mengedukasi masyarakat terkait isu kebijakan dan perilaku publik.
- f. **Pengembangan Algoritma Kreatif dan Teknologi Inovatif dalam Produksi Game**
Menganalisis integrasi antara pemrograman, kecerdasan buatan, dan desain kreatif dalam menciptakan pengalaman bermain yang unik dan bermakna.

Dalam mewujudkan capaian penelitian dan PkM yang berorientasi pada bidang unggulan tersebut baik dari segi cakupan maupun isu riset utama, didukung oleh potensi sumber daya manusia yang dimiliki STMM, khususnya dari program studi Animasi, Teknologi Permainan, Teknologi Digital, dan Profesi Perencanaan Digital. Berikut merupakan ilustrasi peta jalan penelitian dan PkM berdasarkan bidang unggulan serta cakupan dan isu utama pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 6. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-2



Gambar 7. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-2

Arah perkembangan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang unggulan **Kreativitas Digital, Animasi, dan Game Interaktif** berorientasi pada penguatan inovasi teknologi kreatif yang mendukung pelestarian budaya, edukasi publik, dan transformasi sosial melalui media digital interaktif. Pada tahap awal, fokus diarahkan pada eksplorasi konsep, riset dasar, serta peningkatan literasi teknologi kreatif di kalangan akademisi dan masyarakat. Tahap menengah menitikberatkan pada pengembangan dan pengujian prototipe animasi, game, serta konten VR/AR yang berfungsi sebagai media edukatif dan diplomasi budaya.

Sementara pada tahap lanjutan, kegiatan diarahkan pada integrasi sistem produksi kreatif berbasis teknologi digital dan pembentukan ekosistem *Creative Digital Hub* yang berkelanjutan, sehingga penelitian dan PkM dapat berkontribusi secara nyata terhadap kemandirian industri kreatif nasional, promosi budaya lokal, dan peningkatan daya saing global Indonesia di bidang media interaktif.

3. Bidang III: Komunikasi Publik, Literasi Digital, dan Diseminasi Informasi

Cakupan: Edukasi, budaya, pemberdayaan berbasis media visual interaktif, dengan isu riset utama, yaitu:

- a. Optimalisasi Strategi Komunikasi Pemerintah Berbasis Big Data
Meneliti penggunaan big data analytics untuk merancang strategi komunikasi publik yang lebih terukur, responsif, dan berbasis kebutuhan warga.
- b. Pengembangan Model Literasi Digital Inklusif

Mengkaji pendekatan literasi digital yang adaptif terhadap berbagai kelompok masyarakat, termasuk kelompok rentan dan wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

c. Evaluasi Efektivitas Implementasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)

Menganalisis sejauh mana platform SPBE mampu meningkatkan transparansi, partisipasi publik, dan efisiensi diseminasi informasi layanan publik.

d. Efektivitas Kampanye Sosial dan Pemerintah di Media Sosial

Menilai dampak strategi komunikasi kampanye digital terhadap perubahan perilaku masyarakat dan penguatan partisipasi warga negara.

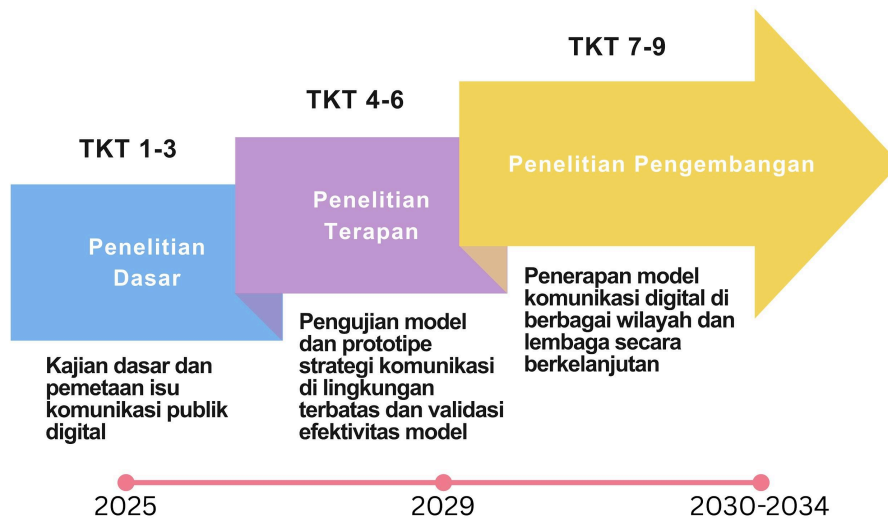
e. Kepemimpinan Digital dalam Pengelolaan Komunikasi Krisis

Mengkaji peran pemimpin institusi dalam merespons krisis melalui media digital secara cepat, akurat, dan meyakinkan.

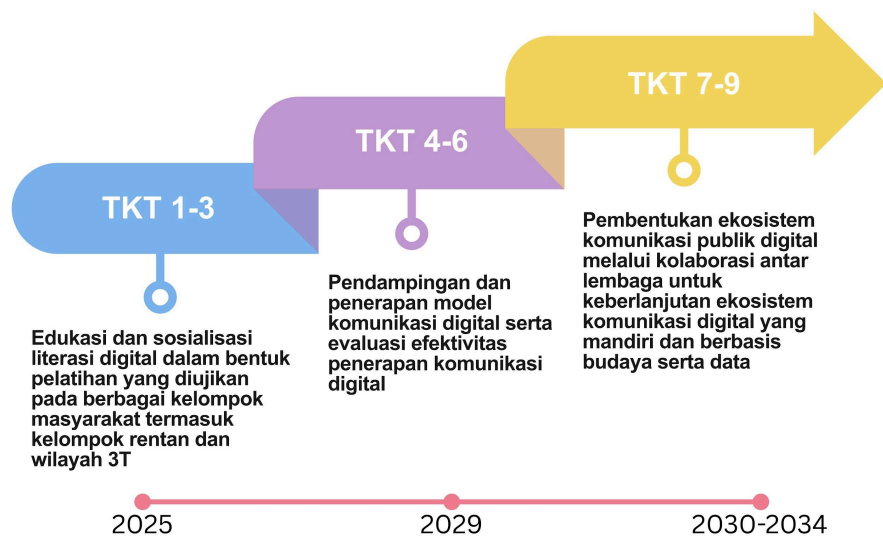
f. Kreativitas Produksi Konten Digital sebagai Respons atas Dinamika Media Baru

Menelusuri inovasi format dan narasi dalam konten digital yang digunakan untuk menjawab tantangan disinformasi dan kepercayaan publik terhadap media.

Dalam mewujudkan capaian penelitian dan PkM yang berorientasi pada bidang unggulan tersebut baik dari segi cakupan maupun isu riset utama, didukung oleh potensi sumber daya manusia yang dimiliki STMM, khususnya dari program studi Manajemen Informasi & Komunikasi, Layanan Publik Digital, dan Magister Kepemimpinan Digital. Berikut merupakan ilustrasi peta jalan penelitian dan PkM berdasarkan bidang, unggulan serta cakupan dan isu utama pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 8. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-3



Gambar 9. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-3

Arah perkembangan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang unggulan **Komunikasi Publik, Literasi Digital, dan Diseminasi Informasi** berfokus pada transformasi komunikasi publik menuju sistem yang lebih inklusif, berbasis data, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Pada tahap awal, kegiatan diarahkan untuk melakukan kajian dasar serta membangun kesadaran literasi digital dan etika komunikasi di berbagai lapisan masyarakat.

Tahap menengah menitikberatkan pada pengembangan dan penerapan model komunikasi publik berbasis *big data analytics*, budaya lokal, serta evaluasi efektivitas sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) melalui riset dan program pendampingan. Sementara itu, pada tahap lanjutan, fokus diarahkan

pada integrasi dan replikasi model komunikasi publik digital yang berkelanjutan melalui kolaborasi antara universitas, pemerintah, komunitas, dan industri, guna membentuk ekosistem komunikasi publik nasional yang adaptif, partisipatif, serta mendukung literasi dan kreativitas masyarakat di era digital.

4. Bidang IV: Tata Kelola, Infrastruktur & Regulasi Media Digital

Cakupan: Komunikasi pemerintah, SPBE, *big data*, dan kebijakan berbasis bukti, dengan isu riset utama, yaitu:

- a. Manajemen Spektrum Frekuensi dan Optimalisasi Sinyal Digital
Meneliti tata kelola spektrum frekuensi dan efisiensi distribusi sinyal untuk mendukung transformasi penyiaran digital nasional.
- b. Kebijakan Strategis Media dan Penyiaran Digital Nasional
Menganalisis dinamika regulasi dan kebijakan yang mengatur industri media digital dan penyiaran dalam menghadapi konvergensi teknologi.
- c. Standar Keamanan Siaran dan Perlindungan Data
Mengkaji regulasi dan sistem teknis yang menjamin keamanan konten siaran serta perlindungan data pengguna dalam ekosistem digital.
- d. Perizinan Sistem Digital dan Mekanisme Kontrol Konten
Menelusuri model perizinan dan pengawasan konten digital yang seimbang antara kebebasan berekspresi dan perlindungan publik.
- e. Etika dan Regulasi di Ranah Digital Publik
Meneliti batasan etis dan regulatif dalam interaksi digital publik, termasuk penyebaran informasi, ujaran kebencian, dan privasi.
- f. Keamanan Siber dan Algoritma Sistem Informasi Media
Mengeksplorasi aspek keamanan informasi dan algoritma dalam sistem media digital, serta dampaknya terhadap akses dan kontrol informasi.
- g. Pengembangan Infrastruktur Digital untuk Penyiaran
Menganalisis kebutuhan dan pengembangan *database* serta jaringan komputer yang mendukung sistem penyiaran digital yang andal dan berkelanjutan.
- h. Ekosistem Digital dan Regulasi Konten Media Baru
Meninjau perkembangan ekosistem media digital dan tantangan regulasi terhadap konten lintas platform dan lintas batas negara.

Dalam mewujudkan capaian penelitian dan PkM yang berorientasi pada bidang unggulan tersebut baik dari segi cakupan maupun isu riset utama,

Pada tahap awal, fokus kegiatan adalah pemetaan regulasi, tata kelola frekuensi, dan keamanan data untuk membangun dasar kebijakan. Tahap menengah diarahkan pada pengembangan model kebijakan digital, seperti perizinan, etika ruang digital, dan keamanan siber. Tahap lanjutan menekankan pada penerapan dan evaluasi kebijakan digital serta integrasi hasil riset ke dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE).

Secara keseluruhan, peta jalan ini menjadi dasar untuk riset dan PkM di bidang media digital yang tidak hanya fokus pada teknologi, tetapi juga pada penguatan regulasi dan tata kelola publik.

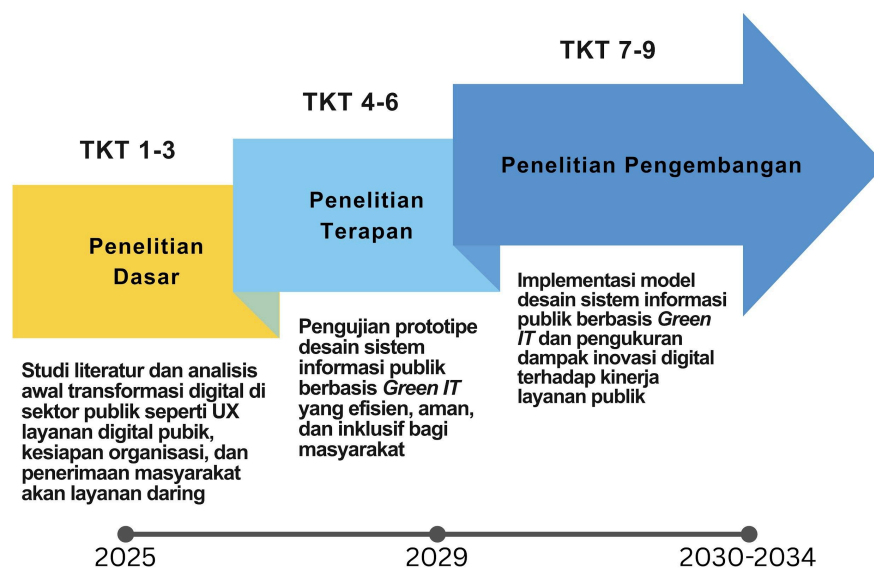
5. Bidang V: Kepemimpinan Digital, Inovasi Layanan, & Transformasi Sosial

Beberapa isu strategis yang menjadi cakupan utama riset ini antara lain:

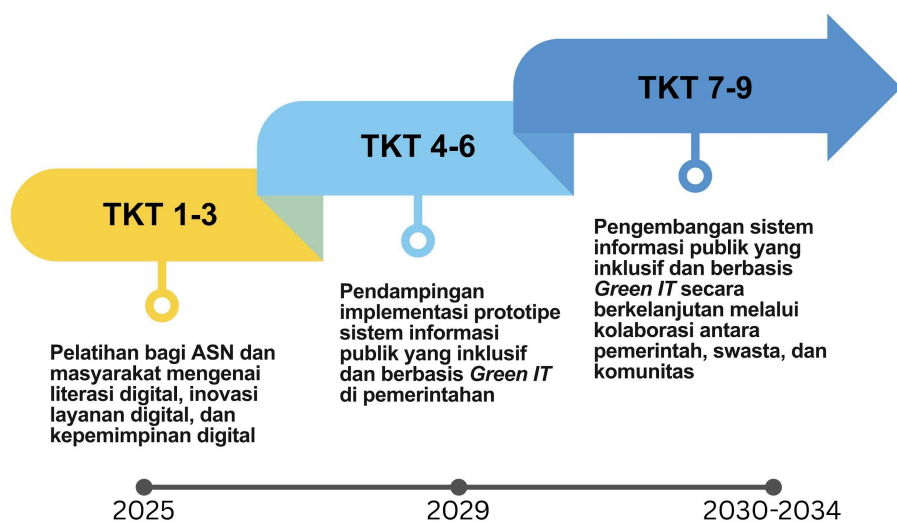
- a. Strategi Kepemimpinan Digital dalam Tata Kelola Ekosistem Layanan Publik
Meneliti peran kepemimpinan adaptif dalam mengarahkan transformasi digital di sektor publik dan sosial.
- b. Desain Layanan Publik Berbasis Teknologi dan Pengalaman Pengguna (UX)
Mengkaji inovasi desain layanan digital yang *human-centered* untuk meningkatkan kualitas interaksi antara pemerintah dan masyarakat.
- c. Digitalisasi Budaya Kerja dan Transformasi Organisasi Publik
Menelusuri perubahan pola kerja birokrasi dan peningkatan efisiensi melalui pemanfaatan teknologi digital.
- d. Tingkat Kesiapan dan Penerimaan Masyarakat terhadap Layanan Daring
Mengevaluasi kesiapan digital masyarakat, termasuk aksesibilitas, literasi digital, dan kepercayaan terhadap platform daring.
- e. Kemitraan Publik-Privat dalam Akselerasi Inovasi Layanan Digital
Meneliti model kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan komunitas dalam pengembangan layanan digital yang inklusif.
- f. Penerapan *Green IT* dalam Layanan Publik dan Keberlanjutan Akses Digital
Menganalisis implementasi prinsip teknologi ramah lingkungan dan inklusivitas digital dalam pembangunan layanan publik.
- g. Perancangan Sistem Informasi Publik yang Efisien, Aman, dan Inklusif
Mengkaji sistem digital yang responsif terhadap kebutuhan publik dan mampu menjangkau berbagai kelompok masyarakat.

h. Model Administrasi Publik Digital yang Adaptif terhadap Perubahan Teknologi
Menelusuri bentuk-bentuk tata kelola publik yang dinamis dalam menghadapi
disrupsi teknologi secara berkelanjutan.

Dalam mewujudkan capaian penelitian dan PkM yang berorientasi pada bidang unggulan tersebut baik dari segi cakupan maupun isu riset utama, didukung oleh potensi sumber daya manusia yang dimiliki STMM, khususnya dari program studi Layanan Publik Digital, Manajemen Informasi dan Komunikasi, Magister Kepemimpinan Digital, dan semua prodi lintas sosial dan teknologi. Berikut merupakan ilustrasi peta jalan penelitian dan PkM berdasarkan bidang unggulan serta cakupan dan isu utama pada Gambar 11 dan Gambar 12.



Gambar 12. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-5



Gambar 13. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-5

Berdasarkan peta jalan dan cakupan riset yang ditampilkan, arah pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang **Kepemimpinan Digital, Inovasi Layanan, dan Transformasi Sosial** fokus pada penguatan tata kelola layanan publik berbasis teknologi. Kegiatan riset mencakup berbagai aspek penting seperti kepemimpinan adaptif, desain layanan berbasis pengguna, transformasi budaya kerja birokrasi, kesiapan digital masyarakat, kolaborasi lintas sektor, pemanfaatan *Green IT*, serta perancangan sistem informasi publik yang inklusif dan aman. Proses ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari tahap awal dengan memfokuskan pada pemetaan dan kajian awal, dilanjutkan tahap menengah dengan pengembangan model dan pendampingan, hingga tahap lanjutan dengan penerapan dan integrasi berkelanjutan. Peta jalan ini menjadi panduan dalam membentuk sistem layanan publik digital yang adaptif, partisipatif, dan berkelanjutan.

6. Bidang VI: *Artificial intelligent (AI)* untuk Multimedia

Beberapa isu strategis yang menjadi cakupan utama riset ini antara lain:

a. Jurnalisme berbasis AI

Mengkaji pemanfaatan AI untuk otomatisasi penulisan berita, verifikasi fakta, serta analisis data media social untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses jurnalistik.

b. AI untuk produksi dan penyiaran digital

Meneliti perkembangan sistem cerdas untuk mengotomatisasi proses produksi, penyuntingan, dan distribusi konten digital untuk mengoptimalkan kualitas siaran dan personalisasi konten bagi audiens.

c. AI dalam animasi dan game interaktif

Mengkaji peran AI dalam menciptakan animasi dan game yang lebih dinamis, realistis, dan adaptif terhadap pengguna tanpa mengurangi nilai artistic dan budaya lokal.

d. *Natural language processing (NLP)* untuk komunikasi publik

Mengembangkan sistem komunikasi publik berbasis bahasa alami seperti *chatbot* layanan publik, analisis opini masyarakat, dan penerjemah otomatis untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik, memperluas jangkauan komunikasi, dan memperkuat interaksi dengan pengguna.

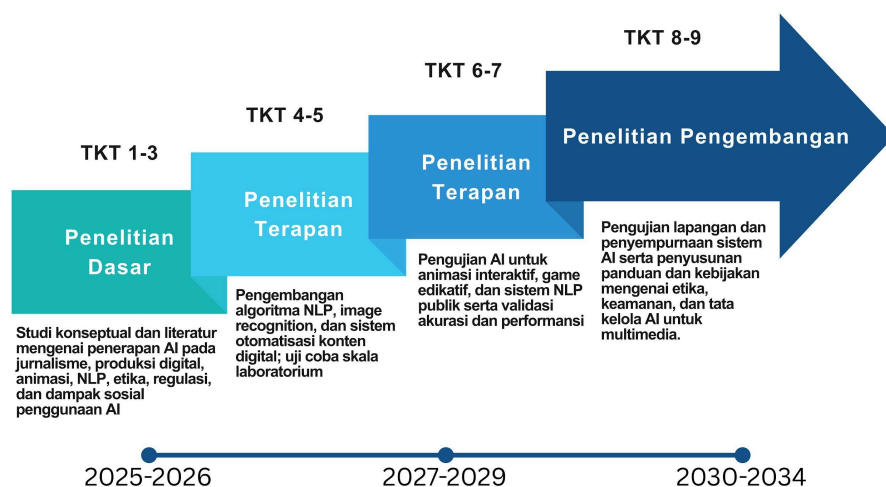
e. AI untuk aksesibilitas dan inklusi digital

Mengkaji pengembangan solusi berbasis AI seperti *text-to-speech*, pengenalan melalui gambar, atau *interface* adaptif untuk meningkatkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan kelompok rentan.

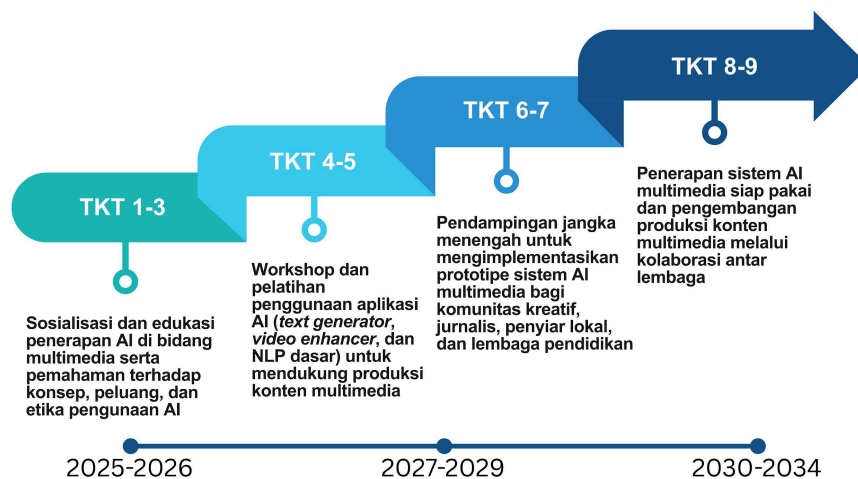
f. Etika, regulasi, dan keamanan AI

Menganalisis etika, dampak sosial, privasi data, dan kebijakan penggunaan AI agar tetap sesuai dengan prinsip transparansi, keadilan, dan bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan capaian penelitian dan PkM yang berorientasi pada bidang unggulan tersebut baik dari segi cakupan maupun isu riset utama, didukung oleh potensi sumber daya manusia yang dimiliki STMM, khususnya dari program studi Manajemen Produksi Berita (Manarita), Manajemen Produksi Siaran (Manaprodsi), Animasi, Teknologi Permainan, Teknologi Digital, Layanan Publik Digital, Pengendali Frekuensi, Profesi Perekayasa Digital, dan Magister Kepemimpinan Digital. Berikut merupakan ilustrasi peta jalan penelitian dan PkM berdasarkan bidang unggulan serta cakupan dan isu utama pada Gambar 13 dan Gambar 14.



Gambar 14. Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan Ke-6



Gambar 15. Peta Jalan PkM Bidang Unggulan Ke-6

Roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang **Artificial Intelligence (AI) untuk Multimedia** diarahkan pada pemanfaatan teknologi cerdas untuk mendukung transformasi di sektor jurnalistik, penyiaran, animasi, game, dan komunikasi publik. Fokus utamanya mencakup otomatisasi penulisan dan verifikasi berita, produksi konten digital yang lebih efisien, pengembangan animasi dan game yang interaktif, serta penggunaan pemrosesan bahasa alami untuk memperluas jangkauan layanan publik.

Selain itu, riset juga menyoroti pentingnya aksesibilitas digital bagi kelompok rentan dan penyandang disabilitas, serta memperhatikan aspek etika, keamanan, dan regulasi penggunaan teknologi. Dengan tahapan yang dimulai dari kajian awal pada tahap awal, pengembangan dan uji coba pada tahap menengah, hingga penerapan teknologi yang berkelanjutan pada tahap lanjutan, roadmap ini menjadi pedoman strategis dalam mendorong pemanfaatan AI yang inklusif, bertanggung jawab, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

4.2 INDIKATOR CAPAIAN

Untuk memantau capaian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah disusun sejumlah indikator yang meliputi: jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian, perolehan dana penelitian dan PkM, serta luaran kegiatan sesuai dengan Tabel 1. Indikator dan Target Sasaran Mutu Standar Penelitian dan Pengabdian.

4.3 KAITAN BIDANG FOKUS UNGGULAN DENGAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DI INDONESIA

STMM sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada bidang multimedia, komunikasi, dan penyiaran digital memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia. Keenam Bidang Fokus Unggulan Penelitian dan Pengabdian STMM tidak hanya mencerminkan keunggulan akademik institusi, tetapi juga merespons tantangan nasional yang selaras dengan agenda global SDGs 2030. Berikut kaitan strategis antara masing-masing bidang fokus dengan SDGs yang relevan, sebagai pijakan bagi pengembangan riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata bagi Indonesia.



Gambar 16. SDGs Indonesia

1. Bidang I: Transformasi Produksi Media dan Penyiaran Digital

Bidang Fokus I STMM yang mencakup inovasi produksi siaran, adaptasi *newsroom* digital, dan strategi diseminasi informasi memiliki keterkaitan erat dengan sejumlah SDGs strategis Indonesia. Riset tentang konvergensi media dan inovasi siaran multiplatform berkontribusi pada SDG 9 dengan mendorong industrialisasi media yang inovatif dan adaptif terhadap teknologi digital. Kajian peran dan kompetensi *news content creator* serta etika AI dalam produksi berita mendukung SDG 4 melalui pengembangan kompetensi SDM yang relevan, sekaligus memperkuat SDG 16 dengan mendorong jurnalisme yang akuntabel, beretika, dan terpercaya sebagai pilar institusi demokratis yang kuat. Riset tentang otomatisasi produksi dan *cloud broadcasting* berkontribusi pada SDG 8 dengan menciptakan ekosistem industri media yang efisien dan membuka

peluang kerja layak di sektor kreatif-digital. Pengembangan infrastruktur penyiaran digital berbasis 5G dan *IP-based* mendukung SDG 9 dalam hal pembangunan infrastruktur yang tangguh dan inovatif. Selain itu, riset *green broadcasting* dalam produksi ramah lingkungan secara langsung berkontribusi pada SDG 13 melalui pengurangan jejak karbon industri penyiaran, serta pemanfaatan *big data* untuk jurnalisme berbasis data memperkuat SDG 17 dengan mendorong kemitraan berbasis bukti antara media, pemerintah, dan masyarakat.

2. Bidang II: Kreativitas Digital, Animasi, dan Game Interaktif

Bidang Fokus II STMM yang bergerak di ranah kreativitas digital, animasi, dan game interaktif merupakan kontributor signifikan terhadap berbagai SDGs di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, budaya, dan pemberdayaan sosial. Riset tentang *storytelling* interaktif untuk pelestarian dan promosi budaya lokal mendukung SDG 11 dalam menjaga warisan budaya sebagai bagian dari permukiman dan identitas komunitas yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada SDG 4 melalui pemanfaatan media kreatif sebagai wahana pembelajaran budaya. Kajian pemanfaatan teknologi VR/AR dalam konten cerita digital dan produksi animasi edukatif untuk diplomasi budaya memperkuat SDG 4 sekaligus SDG 17 dengan membuka jembatan kemitraan lintas budaya dan lintas batas negara. Desain karakter digital sebagai alat komunikasi sosial dan gamifikasi untuk transformasi sosial mampu mendukung SDG 16 dengan memperkuat literasi warga dan partisipasi publik, serta SDG 10 dengan menyediakan media komunikasi yang inklusif bagi berbagai lapisan masyarakat. Pengembangan algoritma kreatif dan teknologi inovatif dalam produksi game mendukung SDG 8 dengan menciptakan ekosistem industri kreatif digital yang mampu menghasilkan pekerjaan layak sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi.

3. Bidang III: Komunikasi Publik, Literasi Digital, dan Diseminasi Informasi

Bidang Fokus III STMM yang mencakup komunikasi pemerintah, literasi digital, dan diseminasi informasi publik memiliki relevansi langsung dengan SDGs yang berhubungan dengan tata kelola inklusif dan kesetaraan akses informasi. Riset tentang optimalisasi strategi komunikasi pemerintah berbasis big data mendukung SDG 16 dengan memperkuat kapasitas institusi publik untuk berkomunikasi secara transparan, responsif, dan berbasis bukti kepada

masyarakat. Pengembangan model literasi digital inklusif, khususnya untuk kelompok rentan dan wilayah 3T, merupakan kontribusi langsung terhadap SDG 4 dan SDG 10 karena menjembatani kesenjangan digital yang masih lebar antara perkotaan dan pedesaan di Indonesia. Evaluasi efektivitas implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berkontribusi pada SDG 16 melalui penguatan transparansi dan efisiensi pelayanan publik digital. Riset efektivitas kampanye sosial di media sosial dan kepemimpinan digital dalam komunikasi krisis mendukung SDG 16 sekaligus SDG 17 dengan membangun kepercayaan publik terhadap institusi dan mendorong partisipasi warga yang aktif dan terinformasi. Inovasi format konten digital sebagai respons atas disinformasi dan dinamika media baru menjadi pilar penting dalam menjaga ekosistem informasi yang sehat demi mendukung proses demokrasi dan pembangunan yang inklusif.

4. Bidang IV: Tata Kelola, Infrastruktur & Regulasi Media Digital

Bidang Fokus IV STMM yang membahas tata kelola, infrastruktur, dan regulasi media digital menjadi fondasi penting bagi pembangunan ekosistem informasi nasional yang adil, aman, dan berkelanjutan. Riset manajemen spektrum frekuensi dan optimalisasi sinyal digital mendukung SDG 9 dengan mendorong pembangunan infrastruktur penyiaran yang efisien dan merata di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah terpencil. Kajian kebijakan strategis media dan penyiaran digital nasional serta standar keamanan siaran dan perlindungan data berkontribusi pada SDG 16 dengan memperkuat kerangka regulasi yang melindungi hak publik dan memastikan keamanan informasi sebagai prasyarat institusi digital yang terpercaya. Riset tentang perizinan sistem digital dan mekanisme kontrol konten mendukung keseimbangan antara kebebasan berekspresi dan perlindungan publik, hal ini merupakan inti dari SDG 16. Kajian etika dan regulasi di ranah digital publik serta keamanan siber dan algoritma sistem informasi media memperkuat SDG 10 dengan mencegah eksklusi digital dan penyalahgunaan teknologi yang dapat memperlebar ketimpangan. Pengembangan infrastruktur digital untuk penyiaran dan ekosistem regulasi konten media baru mendukung SDG 17 melalui penguatan kemitraan antara pemerintah, industri, dan akademisi dalam membangun tata kelola digital yang bertanggung jawab.

5. Bidang V: Kepemimpinan Digital, Inovasi Layanan, & Transformasi Sosial

Bidang Fokus V STMM yang berfokus pada kepemimpinan digital, inovasi layanan, dan transformasi sosial memiliki cakupan SDGs yang paling luas, mencerminkan peran sentral tata kelola digital dalam pembangunan berkelanjutan Indonesia. Riset tentang strategi kepemimpinan digital dalam tata kelola ekosistem layanan publik mendukung SDG 16 melalui penguatan kapasitas pemimpin institusi dalam mengarahkan transformasi digital yang akuntabel. Kajian desain layanan publik berbasis teknologi dan pengalaman pengguna (UX) berkontribusi pada SDG 3 dan SDG 11 dengan memastikan layanan kesehatan, administrasi, dan informasi publik dapat diakses secara mudah oleh seluruh warga kota maupun pedesaan. Riset digitalisasi budaya kerja dan transformasi organisasi publik mendukung SDG 8 dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi birokrasi, sementara evaluasi kesiapan masyarakat terhadap layanan daring berkontribusi pada SDG 10 dengan mengidentifikasi dan menjembatani kesenjangan digital antara berbagai kelompok sosial. Model kemitraan publik-privat dalam akselerasi inovasi layanan digital mendukung SDG 17 dan SDG 1 dengan mendorong inovasi inklusif yang dapat mengurangi kemiskinan melalui peningkatan akses layanan. Kajian penerapan *green* IT dalam layanan publik secara langsung berkontribusi pada SDG 13 dengan mendorong efisiensi energi dan keberlanjutan ekologis dalam operasional pemerintahan digital, serta memperkuat SDG 11 dalam membangun kota yang cerdas dan berkelanjutan.

6. Bidang VI: *Artificial intelligent* (AI) untuk Multimedia

Bidang Fokus VI STMM yang menempatkan kecerdasan buatan (AI) sebagai instrumen utama pengembangan multimedia merupakan kontributor lintas sektor bagi pencapaian SDGs Indonesia di era digital. Riset tentang jurnalisme berbasis AI mendukung SDG 16 dengan mendorong verifikasi fakta yang lebih andal dan produksi informasi yang akurat sebagai pilar demokrasi dan kepercayaan publik. Kajian AI untuk produksi dan penyiaran digital serta AI dalam animasi dan game interaktif berkontribusi pada SDG 9 dengan mendorong industrialisasi kreatif yang inovatif, serta SDG 8 dengan menciptakan ekosistem kerja baru di sektor AI-multimedia yang membutuhkan tenaga kerja terampil. Pengembangan sistem *Natural Language Processing* (NLP) untuk komunikasi publik, seperti *chatbot* layanan publik dan penerjemah otomatis, secara langsung mendukung SDG 10 dengan memperluas jangkauan layanan bagi masyarakat di daerah terpencil dan

kelompok yang selama ini kurang terlayani. Riset AI untuk aksesibilitas dan inklusi digital, termasuk pengembangan solusi *text-to-speech* dan *interface* adaptif bagi penyandang disabilitas, merupakan kontribusi nyata bagi SDG 3 dan SDG 10 dalam memastikan tidak ada warga yang tertinggal dari manfaat transformasi digital. Kajian etika, regulasi, dan keamanan AI menjadi penjaga nilai dalam seluruh ekosistem AI multimedia, mendukung SDG 16 melalui prinsip transparansi dan keadilan, serta SDG 17 melalui penguatan kemitraan global dalam membangun tata kelola AI yang bertanggung jawab.

Keterkaitan bidang fokus dengan SDGs di Indonesia menunjukkan bahwa keenam Bidang Fokus Unggulan Penelitian dan Pengabdian STMM secara kolektif mencakup hampir seluruh dimensi SDGs yang relevan bagi Indonesia, mulai dari pengentasan kemiskinan digital, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan institusi demokratis, pengurangan ketimpangan, hingga kemitraan global berbasis inovasi. SDG 16 (Perdamaian, Keadilan & Institusi Kuat) dan SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan) menjadi benang merah yang menghubungkan seluruh bidang, mencerminkan posisi STMM sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen membangun ekosistem informasi dan komunikasi yang adil, terbuka, dan berkelanjutan. Adanya integrasi agenda SDGs ke dalam riset dan pengabdian masyarakat, STMM tidak hanya menghasilkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berkontribusi nyata bagi pembangunan Indonesia yang inklusif dan berdaya saing global. Berikut tabel ringkasan kaitan antara bidang fokus penelitian dan pengabdian STMM dengan SDG:

Tabel 6. Ringkasan Kaitan Bidang Fokus dengan SDG

Bidang Fokus		SDG Terkait	
I	Transformasi Produksi Media & Penyiaran Digital	SDG 4	Pendidikan berkualitas (<i>Quality education</i>)
		SDG 8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (<i>Decent work and economic growth</i>)
		SDG 9	Industri, inovasi, dan infrastruktur (<i>Industry, innovation, and infrastructure</i>)
		SDG 13	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (<i>Responsible consumption and production</i>)
		SDG 16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (<i>Peace, justice, and strong institutions</i>)
		SDG 17	Kemitraan untuk mencapai tujuan (<i>Partnerships for the goals</i>)

Bidang Fokus		SDG Terkait	
II	Kreativitas Digital, Animasi & Game Interaktif	SDG 4	Pendidikan berkualitas (<i>Quality education</i>)
		SDG 8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (<i>Decent work and economic growth</i>)
		SDG 10	Berkurangnya kesenjangan (<i>Reduced inequalities</i>)
		SDG 11	Kota dan komunitas berkelanjutan (<i>Sustainable cities and communities</i>)
		SDG 16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (<i>Peace, justice, and strong institutions</i>)
		SDG 17	Kemitraan untuk mencapai tujuan (<i>Partnerships for the goals</i>)
III	Komunikasi Publik, Literasi Digital & Diseminasi	SDG 4	Pendidikan berkualitas (<i>Quality education</i>)
		SDG 10	Berkurangnya kesenjangan (<i>Reduced inequalities</i>)
		SDG 16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (<i>Peace, justice, and strong institutions</i>)
		SDG 17	Kemitraan untuk mencapai tujuan (<i>Partnerships for the goals</i>)
IV	Tata Kelola, Infrastruktur & Regulasi Media	SDG 9	Industri, inovasi, dan infrastruktur (<i>Industry, innovation, and infrastructure</i>)
		SDG 10	Berkurangnya kesenjangan (<i>Reduced inequalities</i>)
		SDG 16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (<i>Peace, justice, and strong institutions</i>)
		SDG 17	Kemitraan untuk mencapai tujuan (<i>Partnerships for the goals</i>)
V	Kepemimpinan Digital, Inovasi Layanan & Transformasi Sosial	SDG 1	Tanpa kemiskinan (<i>No poverty</i>)
		SDG 3	Kehidupan sehat dan sejahtera (<i>Good health and well-being</i>)
		SDG 8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (<i>Decent work and economic growth</i>)
		SDG 10	Berkurangnya kesenjangan (<i>Reduced inequalities</i>)
		SDG 11	Kota dan komunitas berkelanjutan (<i>Sustainable cities and communities</i>)
		SDG 13	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (<i>Responsible consumption and production</i>)
		SDG 16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (<i>Peace, justice, and strong institutions</i>)
		SDG 17	Kemitraan untuk mencapai tujuan (<i>Partnerships for the goals</i>)
VI	AI untuk Multimedia	SDG 3	Kehidupan sehat dan sejahtera (<i>Good health and well-being</i>)

Bidang Fokus		SDG Terkait	
		SDG 4	Pendidikan berkualitas (<i>Quality education</i>)
		SDG 8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (<i>Decent work and economic growth</i>)
		SDG 9	Industri, inovasi, dan infrastruktur (<i>Industry, innovation, and infrastructure</i>)
		SDG 10	Berkurangnya kesenjangan (<i>Reduced inequalities</i>)
		SDG 16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (<i>Peace, justice, and strong institutions</i>)
		SDG 17	Kemitraan untuk mencapai tujuan (<i>Partnerships for the goals</i>)

BAB V

PENUTUP

Dengan terimplementasinya Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STMM, diharapkan arah dan program penelitian selama lima tahun ke depan menjadi semakin terarah, terukur, dan berdampak nyata. Secara keseluruhan, program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dirancang dengan memfokuskan riset pada enam bidang strategis yang mencerminkan keunggulan akademik dan kekhasan STMM, diharapkan dapat memperkuat posisi institusi sebagai pelopor pendidikan vokasi di bidang multimedia dan komunikasi publik.

Melalui penelitian, perguruan tinggi menghasilkan temuan ilmiah, inovasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memperkaya pembelajaran serta meningkatkan reputasi akademik. Hasil penelitian tersebut kemudian diimplementasikan melalui kegiatan PkM yang mendorong penerapan teknologi, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan literasi dan etika digital. Sinergi antara penelitian dan PkM ini tidak hanya memperkuat kapasitas akademik dan produktivitas ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial, membentuk masyarakat yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era transformasi digital.

Program penelitian dan PkM yang telah diselesaikan, diharapkan selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh para pengguna sesuai dengan fungsinya, baik di lingkungan akademik, industri, maupun masyarakat luas. Dengan tersusunnya Rencana Strategis Penelitian dan PkM ini, disampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berperan aktif dan memberikan dukungan dalam proses penyusunannya, khususnya kepada Ketua dan Pembantu Ketua STMM, para pengelola Pusat Studi di lingkungan STMM, serta seluruh personal PPPM STMM.